

**KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL BLOOD FOR LIFE
FOUNDATION DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM
DONOR DARAH DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**SRI WAHYUNI AMIGA
NIM. 180401023
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1445 H / 2023 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Pembimbing I,

Drs. Syukri, M.Ag
NIP. 196412311996031006

Pembimbing II,

Hanifah, S.Sos.I., M.Ag
NIP. 199009202019032015

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**SRI WAHYUNI AMIGA
Nim. 180401023**

**Pada Hari/Tanggal
Selasa, 19 Desember 2023 M
06 Jumadil Akhir 1445 H**

**di
Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua

Sekretaris

**Drs. Syukri, M.Ag
NIP. 196412311996031006**

**Hanifah, S.Sos.I., M.Ag
NIP. 199009202019032015**

Anggota I

Anggota II

**Drs. Yusri, M.L.I.S.
NIP. 196712041994031004**

**Fajri Chairawati, S.Pd.I., MA.
NIP. 197903302003122002**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**

**Prof. Dr. Kusmayati Hatta, M. Pd.
NIP. 19641220 198412 2 001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Sri Wahyuni Amiga

NIM : 180401023

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Desember 2023

enyatakan,



Sri Wahyuni Amiga

NIM: 180401023

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya, sehingga tugas karya tulis ilmiah ini akhirnya dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para pengikutnya yang setia menemani hingga akhir zaman. Adapun judul yang penulis pilih dalam membuat skripsi ini adalah **“Komunikasi Antar Personal Blood For Life Foundation Dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah Di Banda Aceh”** yang tujuannya sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S-1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

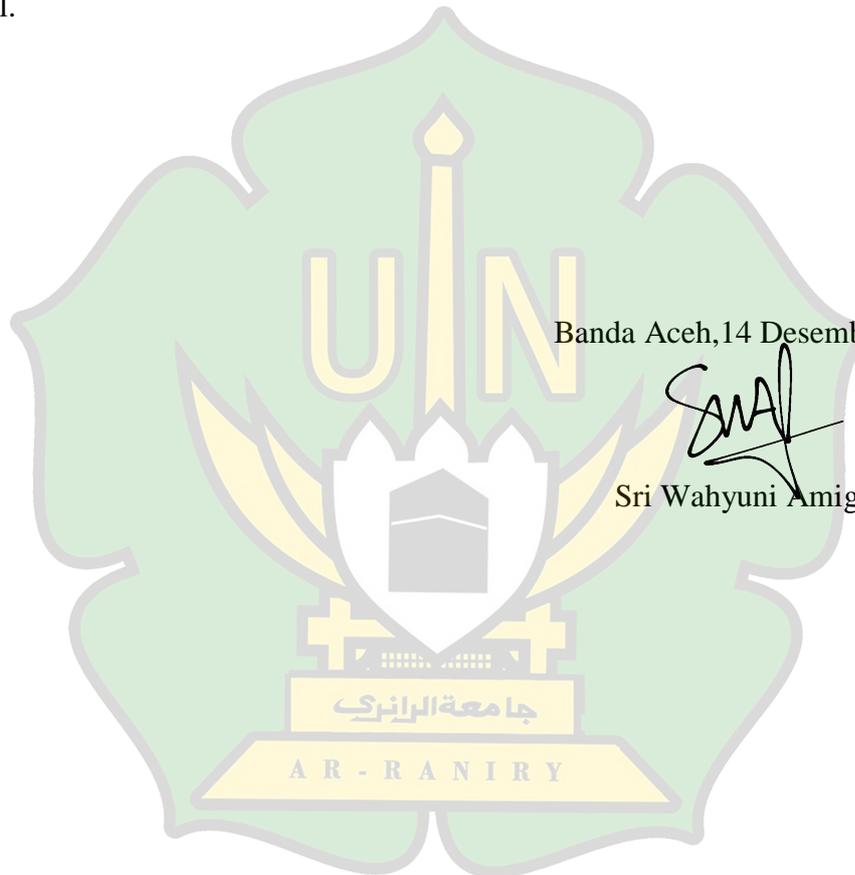
Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry Banda Aceh. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan, serta nasehat dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui artikel ini penulis mengungkapkan rasa hormat yang sebesar-besarnya penulis tuturkan kepada:

1. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis utarakan kepada pendukung utama dan teristimewa yang memberikan dukungan dalam segala hal disepanjang hidup, Yaitu Ayahanda Sertu Nuraddin dan ibunda Ny. Sri Kasturi tercinta yang telah senantiasa mendidik, memberi dukungan dan doa kepada penulis, serta untuk adik tercinta Zahrial Ariga, adik tercinta Fina Nailatul Izzah dan Kakek tercinta Almarhum Banta Cut Bin Khali beserta segenap keluarga yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dr. Mahmuddin, M.Si., sebagai

wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan. Dr. Fairus, M.Ag, selaku Dekan Wakil II Bidang Perencanaan dan Keuangan. Dr.Sabirin,M.Si. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom, M.I.Kom. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Drs. Syukri Syamaun, M. Ag Sebagai pembimbing I, dan Ibu Hanifah, S.Sos, I., M.Ag Sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, pikiran, arahan dan masukan untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen, Asisten dan Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalamannya sejak awal masa perkuliahan untuk penyusunan skripsi ini.
6. Blood For Life Foundation, Bapak Michael Oktaviano, S.STP selaku Ketua BFLF, Muhammad Shobari, S.Sos sebagai sekretaris BFLF, Khairul Umam selaku kepala Progam Donor Darah BFLF yang telah banyak membantu memberikan informasi dalam proses penelitian skripsi penulis dan Kepada Informan Penelitian yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Seluruh teman-teman yang tergabung dalam kelompok mahasiswa/i KPI angkatan 18 yang telah bersama penulis selama kuliah di Fakultas dakwah dan komunikasi, baik suka maupun duka.
8. Dan juga tak lupa penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat terbaik yang telah bersama saya dari awal hingga akhir semester Al Fazzatil A'la, S. Sos dan Helena Sari, S.Sos serta Humas *Blood For Life Foundation* yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis, masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu disini, semoga Allah membalas semua kebaikan orang-orang yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala kebaikan hati para pihak yang telah ikut serta dalam penulisan skripsi ini dibalas oleh Allah dengan balasan yang setimpal.



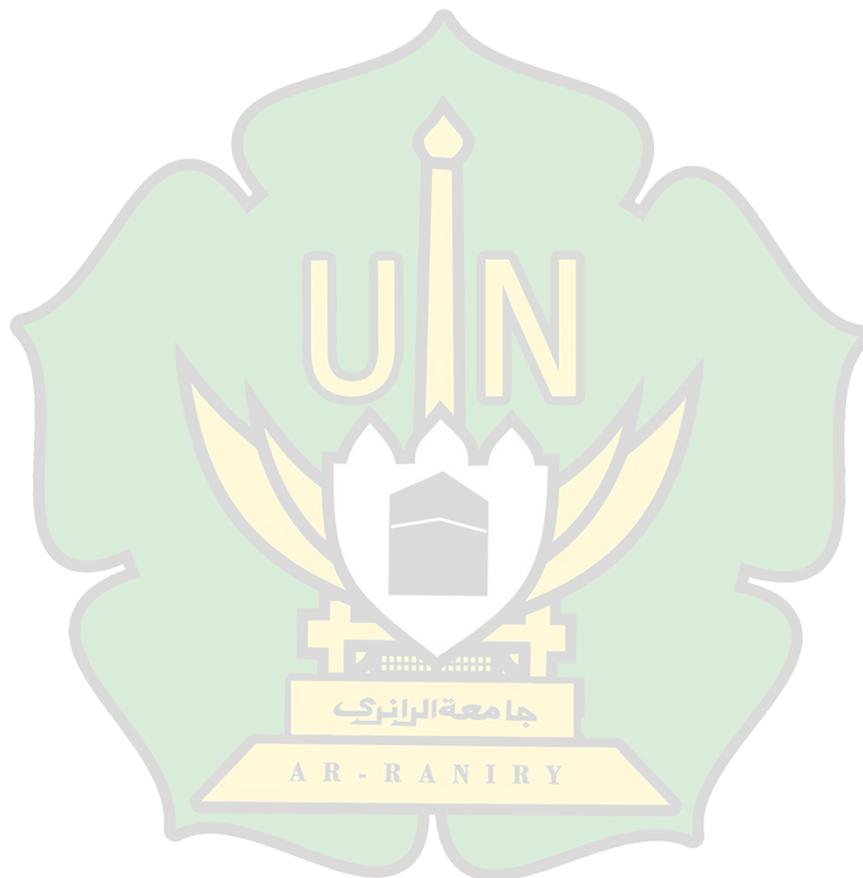
Banda Aceh, 14 Desember 2023

Sri Wahyuni Amiga

DAFTAR ISI

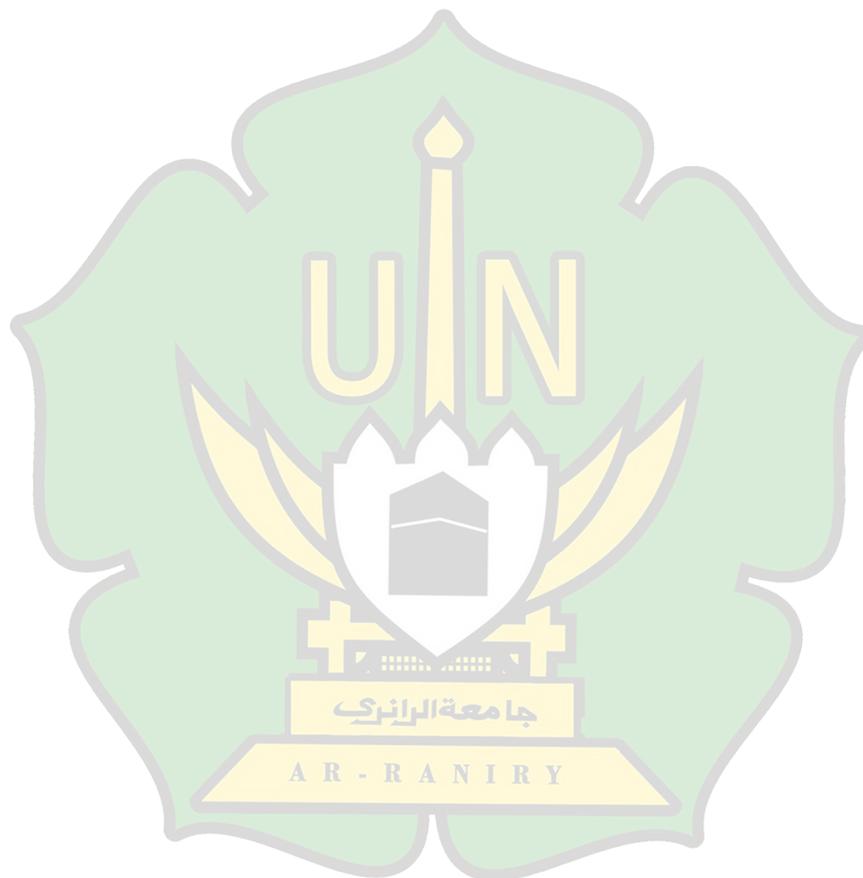
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Defenisi Konsep	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Kajian Pustaka.....	12
1. Komunikasi Antar Personal	12
a. Pengertian Komunikasi Antar Personal	10
b. Unsur-Unsur Komunikasi Antar Personal.....	15
c. Strategi Komunikasi Antar Personal	18
d. Teknik Komunikasi.....	22
2. Blood For Life Foundation.....	25
a. Sejarah Blood For Life Foundation.....	25
b. Visi Blood For Life Foundation	28
c. Misi Blood For Life Foundation	28
d. Program Yang Telah Terlaksana.....	29
3. Sosialisasi.....	33
4. Teori Aidda	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Blood For Life Foundation.....	42
1. Profil Singkat Blood For Life Foundation	42
2. Visi Dan Misi Yayasan Blood For Life Foundation	46
3. Struktur Blood For Life Foundation	46
4. Program Yang Telah Terlaksana.....	49
B. Teknik Komunikasi	51
C. Strategi Komunikasi.....	59
D. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Pengurus Pusat BFLF (Blood For Life Foundation) Periode 2020-2025	51
--	----



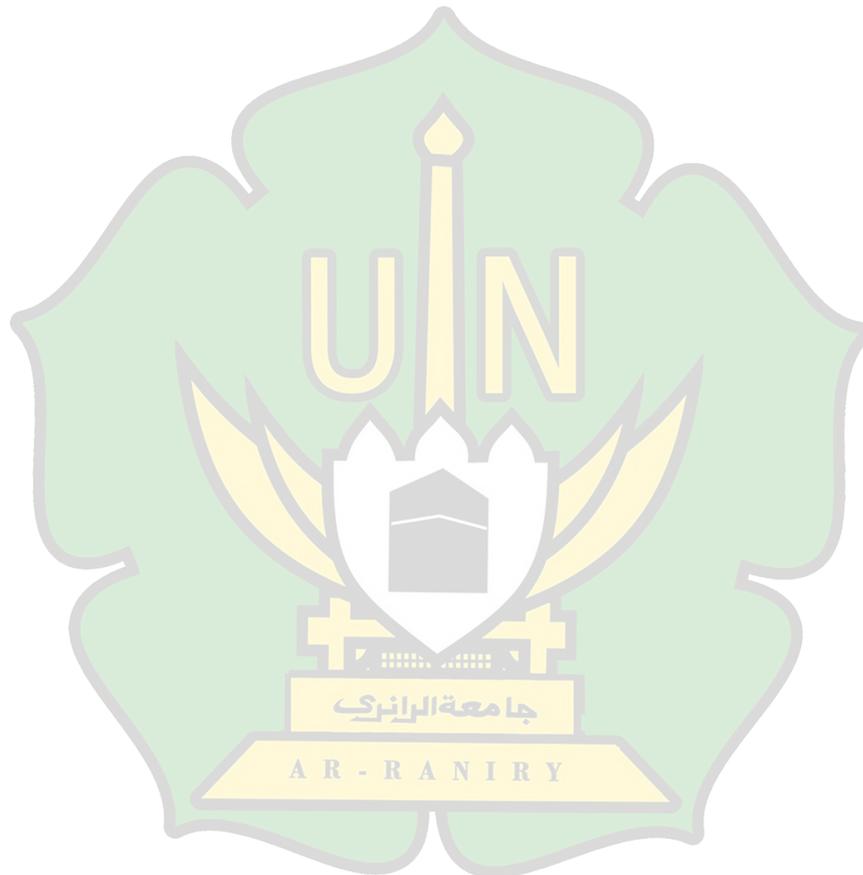
DAFTAR GAMBAR

4.1 Kantor Pusat Blood For Foundation Kota Banda Aceh Sebelum Pindah Beralamat Di No.52 Bandar Baru, Kuta Alam, Banda Aceh.....	46
4.2 Kantor Pusat Blood For Foundation Kota Banda Aceh Saat Ini Beralamat Jl.Kepiting,No.5 Desa Bandar Baru, Lampriet	46
4.4 Berkumpul Bersama Pasien Rumah Singgah.....	47
4.4 Donor Darah Michael Oktaviano, S.STP Selaku Ketua <i>Blood For Life</i> <i>Foundation</i>	49
4.5 Pembagian Nasi Gratis Pasien Rumah Singgah.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi.
2. Surat Penelitian Mahasiswa
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Dokumentasi Wawancara.
5. Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Penelitian ini membahas Komunikasi Antar Personal Blood For Life Foundation atau BFLF Dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah di Banda Aceh. Fokus penelitian adalah komunikasi Antar Personal yang dilakukan oleh BFLF Indonesia dalam mensosialisasikan program pentingnya donor darah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori AIDDA yaitu Model perencanaan komunikasi AIDDA yang sifatnya linier dan banyak digunakan dalam kegiatan penyuluhan, dan pemasaran komersial dengan menggunakan lima unsur yakni kesadaran, perhatian, keinginan, keputusan dan tindakan yang dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Personal Komunikasi Antar Personal berupa sosialisasi dalam bentuk pesan terhadap cara membangun komunikasi personal yang disampaikan oleh BFLF Indonesia kepada masyarakat di Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah Ketua Umum BFLF Indonesia, Sekretaris BFLF, Kepala Program Donor Darah BFLF, serta relawan yang pernah melakukan donor darah melalui program BFLF. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan dengan memahami semua data yang diberikan oleh narasumber dari data wawancara, dan pengamatan peneliti sepanjang penelitian berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antar personal yang dijalankan oleh BFLF Indonesia adalah perencanaan yang digunakan untuk melakukan sosialisasi program donor darah. Komunikasi personal yang dibangun dinilai efektif karena tidak hanya dibangun melalui komunikasi tapi dilatarbelakangi dengan sikap dan perilaku dari informan yang memberikan kepercayaan. Namun masih dibutuhkan penguatan kapasitas yayasan supaya terus membentuk ide dan pengembangan baru sesuai rencana. Sedangkan respon masyarakat ditemukan hasil dan proses perencanaan yang baik. Dalam hal ini pesan yang direncanakan telah tersampaikan melalui sosialisasi namun belum berlaku menyeluruh karena minimnya dukungan yang didapati BFLF dari Pemerintah sehingga belum menyentuh hasil yang benar-benar maksimal kepada penerima manfaat yang diharapkan. Secara keseluruhan hasil yang didapatkan yang didapatkan belum optimal dengan yang diharapkan oleh BFLF Indonesia.

Kata Kunci: Komunikasi Antar Personal, Program Donor Darah, Relawan, Pendonor, Optimalisasi Sosialisasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertengahan tahun 2022 masyarakat kota Banda Aceh digemparkan dengan kejadian jual beli darah yang dilakukan oleh Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) kota Banda Aceh yang dikirim ke UDD PMI Kabupaten Tangerang. Atas kasus tersebut, kepolisian setempat melakukan pendalaman dan penyelidikan kepada PMI Banda Aceh yang terlibat dalam jual beli darah sebanyak 2.034 kantong darah ke PMI Tangerang. Dikutip dari Antaranews.com dalam proses penyelidikan, kepolisian melakukan pemeriksaan terhadap 32 saksi mulai dari PMI Banda Aceh, PMI Provinsi Aceh, bagian Hukum Sekretaris Daerah Aceh, serta ke PMI Tangerang hingga beberapa Rumah Sakit di Tangerang.

Berdasarkan barang bukti penyelidikan ditemukan bahwa, benar adanya pendistribusian sebanyak 2.034 kantong darah jenis PRC (Sel darah merah) dari PMI Banda Aceh ke PMI Tangerang pada Desember 2021, kemudian Januari, Februari, dan April 2022 melalui pengiriman kargo. Namun proses tersebut telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah diatur dalam organisasi PMI, dalam penjelasannya PMI memberikan pernyataan pengiriman darah dilakukan karena memang stok darah yang berlebih dan ditakutkan kadaluarsa, kemudian karena

adanya permintaan dari PMI Tangerang maka dilakukan pendistribusian agar darah dapat dimanfaatkan, sehingga tidak terbuang akibat habis masa waktunya.¹

Hal itu berdampak kepada zxc kepercayaan masyarakat terhadap Palang Merah Indonesia kota Banda Aceh sebagai salah satu instansi yang membantu dalam memenuhi kebutuhan darah di Banda Aceh. Darah sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup namun dengan adanya kasus jual beli darah yang terjadi berimbas pada kepercayaan masyarakat kota Banda Aceh sehingga, membuat berkurangnya minat masyarakat dalam mendonorkan darah, adanya penurunan kepercayaan para pendonor darah dalam melakukan donor darah menyebabkan kekurangan pasokan darah bagi pasien di rumah sakit yang memerlukan transfusi darah

Dalam kondisi kurangnya pasokan darah terbatas dan terdapat kasus jual beli darah di kota Banda Aceh tidak berdampak terhadap kepercayaan sukarelawan Blood For Life Foundation untuk melakukan donor darah. Sebagai organisasi yang menyelenggarakan program donor darah di Banda Aceh BFLF dipandang sebagai platform terpercaya oleh masyarakat untuk membantu pasien yang membutuhkan darah, peran utama BFLF adalah sebagai fasilitator yang membantu memfasilitasi individu yang membutuhkan darah dan program donor darah ini tetap berjalan tanpa dipengaruhi oleh masalah jual beli darah.

Blood For Life Foundation adalah salah satu yayasan yang aktif secara sukarela membantu dalam bidang sosial dan kesehatan masyarakat, yayasan ini

¹<https://www.antaraneews.com/berita/3082681/polisi-hentikan-kasus-jual-beli-darah-pmi-banda-aceh-ke-tangerang> diakses pada 5 Februari 2023.

memiliki fokus kegiatan sosial membantu individu yang memerlukan kebutuhan akan darah. BFLF membantu mengumpulkan informasi dari calon pendonor dan memfasilitasi kegiatan donor darah. Selain itu yayasan BFLF juga menyediakan pelayanan berupa saluran komunikasi yang memudahkan bantuan dari para pendonor darah,serta aktif berperan sebagai pendonor darah sukarelawan untuk masyarakat, yayasan ini juga berperan aktif dalam mengelola informasi donor darah dan memfasilitasi pemberian darah kepada mereka yang membutuhkannya.

BFLF didirikan dengan tujuan untuk membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, tanggung jawab sosial dan aktif berpartisipasi dalam masyarakat sebagai sukarelawan. Organisasi ini bertujuan untuk mensukseskan misi program kemanusiaan secara optimal, sehingga menciptakan citra sejajar dengan instansi pemerintahan terkait ataupun lembaga kemanusiaan,sosial dan kesehatan masyarakat lainnya.

Blood For Life Foundation berperan dalam memberikan dukungan kepada masyarakat. Yang memerlukan pasokan darah, terutama mereka yang berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah. Organisasi ini berfungsi sebagai perantara antara pendonor darah dan masyarakat yang mungkin memerlukan darah dengan mendadak². BFLF juga berperan sebagai saluran komunikasi yang memberikan informasi seputar donor darah dan aspek aspek kesehatan terkait transfusi darah, saat ini BFLF berlokasi di Jalan Kepiting No.5 Desa Bandar Baru, Lampriet, Banda Aceh. Berdasarkan observasi di lapangan, BFLF tidak pernah mengalami kesulitan dan penolakan dari masyarakat yang memiliki keinginan untuk

² BFLF Profil. <https://www.bflf.or.id/> diakses pada 5 februari 2023.

mendonor darah meskipun di tengah isu jual beli darah. Sehingga penulis akan meneliti bagaimana cara atau strategi yang digunakan Blood For Life Foundation dalam meyakinkan para relawan serta calon pendonor setelah beredarnya kasus jual beli darah di kota Banda Aceh.

Oleh karena itu, penulis merasa sangat antusias untuk melakukan penelitian dengan judul “Komunikasi Antar Personal *Blood For Life Foundation* Dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah di Banda Aceh.”

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan isu yang ingin dikaji, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik komunikasi yang digunakan oleh BFLF kepada masyarakat kota Banda Aceh yang berkeinginan untuk mendonor darah?
2. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan BFLF untuk mensosialisasikan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran donor darah di kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini melibatkan beberapa aspek, antara lain:

1. Untuk mengetahui teknik komunikasi Blood For Life Foundation dalam membantu masyarakat kota Banda Aceh yang berkeinginan untuk donor darah.
2. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan BFLF dalam meningkatkan kesadaran donor darah di kota Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat pada penelitian ini, diantaranya bermanfaat secara teoritis dan akademis.

1. Teoritis

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan komunikasi antar personal sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, kemudian penelitian ini dapat menambah pengetahuan terhadap pengaruh komunikasi antar personal dari *Blood For Life Foundation* kepada masyarakat sebagai pendonor darah.

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta dapat berkontribusi dalam memberikan pengetahuan mengenai kajian bagi prodi komunikasi, terutama pada kajian komunikasi secara luas, sehingga dapat menjadi pandangan baru dalam komunikasi antar personal terutama dalam membangun komunikasi efektif antar organisasi dengan masyarakat.

E. Definisi Konsep

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini maka ada beberapa komponen yang harus dianalisis dan dipelajari, dimana komponen-komponen ini menjadi acuan untuk mencapai hasil penelitian.

1. Komunikasi Antarpersonal

Orang yang mempunyai kepentingan yang sama dapat dipertemukan dalam sebuah komunikasi yang disebut dengan komunikasi antar personal, Joseph A

Devito mengemukakan pendapat mengenai *Interpersonal Communication* dalam buku Alo Liliweri yang berjudul *Komunikasi Antar Personal*. Komunikasi Antarpersonal adalah proses dimana pesan-pesan dikirim dan diterima antara dua individu atau dalam kelompok kecil, disertai dengan efek dan umpan balik secara langsung, serta komunikasi interpersonal juga merupakan jenis komunikasi yang mengaitkan berbagai hubungan, seperti hubungan romantis, bisnis, dokter, dan pasien dan sebagainya, jenis komunikasi ini melibatkan seluruh aspek kehidupan manusia, dimana interaksi antar individu mempengaruhi individu lainnya dengan berbagai cara.

Komunikasi antarpersonal juga dapat dikatakan sebagai suatu interaksi verbal dan nonverbal antara dua atau lebih yang saling bergantung satu sama lain sebagai komunikasi antar personal, dalam konteks ini ‘interdependent individuals’ merujuk pada komunikasi antarpersonal yang terjadi di antara orang-orang yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain, seperti dapat mencakup hubungan antara seorang ayah dan anak, dua orang yang sedang dalam hubungan romantis, dua teman karib, dan terkadang juga komunikasi di antara beberapa anggota keluarga yang lebih kecil.³

Dalam menjalin komunikasi tentunya selalu mengandung tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut antara manusia satu dan lainnya akan saling berusaha dalam mencapai tujuannya, untuk mencapai tujuan tersebut seseorang akan menjalankan unsur-unsur dalam komunikasi, Alo liliweri dalam bukunya juga menjelaskan bahwa komunikasi antarpersonal mencakup empat tujuan

³ Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2015), hal 26.

diantaranya termasuk (1) keinginan untuk dipahami, (2) kemampuan untuk memahami orang lain, (3) keinginan untuk diterima oleh orang lain, dan (4) memiliki tujuan bersama-sama untuk mencapai suatu tindakan ataupun hasil bersama.⁴

2. Kesadaran Donor Darah

Kebutuhan akan pasokan darah manusia merupakan suatu keharusan yang dipenuhi oleh berbagai rumah sakit di berbagai wilayah setiap harinya. Meningkatnya kebutuhan akan darah muncul karena jumlah pasien atau individu yang memerlukan darah melebihi jumlah dari kantong darah yang tersedia, kurangnya pemahaman dan partisipasi masyarakat terkait donor darah menyebabkan sebagian orang enggan mendonorkan darahnya, hal tersebut disebabkan karena adanya keraguan yang timbul dan kurangnya motivasi untuk berpartisipasi dalam menyelamatkan nyawa orang lain. Padahal donor darah sesungguhnya tidak hanya dapat membantu pasien atau individu yang membutuhkan darah tetapi juga dapat memberikan manfaat pada kesehatan pendonor tu sendiri.⁵

Kesadaran donor darah tentunya tak serta merta dimiliki oleh semua masyarakat, dalam meningkatkan kesadaran donor darah terdapat faktor-faktor yang menghalangi dan mendukung tingkat kesadaran masyarakat, adapun faktor tersebut adalah kurangnya upaya penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman

⁴*Ibid.* Hal. 91.

⁵ Haedir Ahmad Malik, dkk, “Kampanye Kesadaran Donor Darah Masyarakat Kota Makassar (Studi Strategi Dakwah Humani)”, Jurnal Washiyah(Online) jilid 1, nomor 3, september 2020, alamat email: haerdiramahmalik95@gmail.com, diakses pada tanggal 2 oktober 2023.

donor darah kepada masyarakat. Dengan melakukan sosialisasi secara pendekatan antarpersonal diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai urgensi kesadaran terhadap akan pentingnya melakukan donor darah.

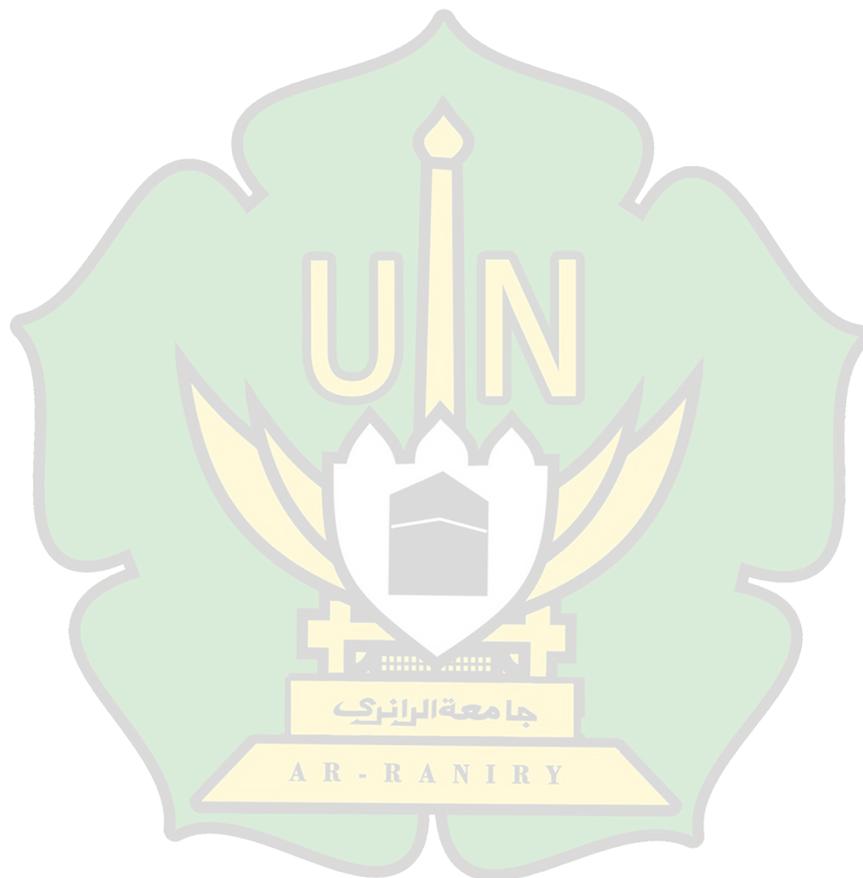
3. BFLF (*Blood For Life Foundation*)

Blood For Life Foundation atau yang lebih dikenal dengan BFLF adalah sebuah lembaga sukarela yang terutama bergerak secara sukarela dalam bidang sosial dan kesehatan masyarakat. Fokus utama dalam kegiatan sosial yang dilakukan oleh BFLF ialah berupa membantu masyarakat yang memerlukan darah dengan cara mengumpulkan basis data para pendonor sukarelawan, menyediakan platform komunikasi untuk saling bertukar informasi bantuan donor darah, serta menjadi pendonor sukarelawan untuk masyarakat, BFLF juga proaktif dalam menyampaikan informasi kepada pendonor sukarelawan, pasien dan masyarakat yang membutuhkan darah secara mendesak (*urgent*).

Organisasi ini didirikan dengan tujuan meningkatkan kesadaran, tanggung jawab sosial, kepedulian antar sesama umat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah secara sukarela, hal ini bertujuan untuk menyukseskan secara optimal misi program kemanusiaan, serta menjalin kemitraan sejajar dengan instansi pemerintahan terkait dan lembaga-lembaga kemanusiaan lainnya.

Yayasan *Blood For Life Foundation* berdedikasi membantu pasien atau individu yang membutuhkan pasokan darah, terutama masyarakat dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Lembaga kemanusiaan dan sosial ini berperan

sebagai perantara antara pendonor dan masyarakat yang membutuhkan darah secara mendesak, selain itu BFLF juga berfungsi sebagai platform komunikasi yang memberikan informasi seputar donor darah dan aspek kesehatan terkait transfusi darah. *Blood For Life Foundation* saat ini beralamat di jalan di jalan Kepiting No.5 Desa Bandar Baru, Lampriet, Banda Aceh.⁶



⁶ Blood For Life Foundation Profil. <https://www.bflf.or.id/> diakses pada 4 Februari 2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Analisis studi sebelumnya menjadi penting untuk mengatasi tantangan dalam menginterpretasi kelebihan dan kelemahan berbagai teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya terkait permasalahan serupa. Meskipun penelitian sebelumnya tentang **Komunikasi Antarpersonal Blood For Life Foundation dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah di Banda Aceh** belum dilakukan sebelumnya, kemungkinan terdapat penelitian sejenis. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Meskipun demikian, penulis telah melakukan studi terkait dokumentasi skripsi atau karya ilmiah yang memiliki sedikit persamaan dan dapat dibandingkan, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi: Strategi Komunikasi Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Nagan Raya Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Mendonor Darah. Oleh: Lilis Farinda, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif⁷
2. Skripsi: Strategi Komunikasi Palang Merah Indonesia (PMI) Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Donor Darah di Kabupaten Indragiri Hilir. Oleh : Aulia Andriyanto, penelitian in

⁷ Lilis Farinda, Strategi Komunikasi Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Nagan Raya Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Mendonor Darah, Skripsi, tidak diterbitkan. Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar –Raniry, 2018.

menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui teknik wawancara dan observasi.⁸

3. Skripsi: Teknik Komunikasi Persuasif Komunitas Apheresis Dalam Meningkatkan Pendonor Sukarela Masyarakat Muslim di Kota Medan. Oleh: Purnama Arfah, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.⁹
4. Skripsi: Strategi Komunikasi Persuasif Unit Transfusi Darah PMI Pekanbaru Dalam Meningkatkan Jumlah Donor Darah Sukarela di Tengah Pandemi Covid-19. Oleh: M. Rizki Arfan, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan informasi melalui informasi wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.¹⁰
5. Skripsi: Aktivitas Komunikasi Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah Sukarela. Oleh: Diky Ade Putra, metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif.¹¹

Adapun Perbedaan antara studi sebelumnya dan karya penulis yang telah dikaji dan diteliti sebelumnya terletak pada fokus karya ini. Penelitian ini

⁸Aulia Andriyanto, Strategi Komunikasi Palang Merah Indonesia (PMI) Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Donor Darah di Kabupaten Indragiri Hilir, Skripsi, tidak diterbitkan. Riau Fakultas dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, 2021.

⁹ Purnama Arfah, Teknik Komunikasi Persuasif Komunitas Apheresis Dalam Meningkatkan Pendonor Sukarela Masyarakat Muslim di Kota Medan, Skripsi, tidak diterbitkan. Medan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, 2018

¹⁰ M. Rizki Arfan, Strategi Komunikasi Persuasif Unit Transfusi Darah PMI Pekanbaru Dalam Meningkatkan Jumlah Donor Darah Sukarela di Tengah Pandemi Covid-19, Skripsi, tidak diterbitkan. Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, 2021.

¹¹ Diky Ade Putra, Aktivitas Komunikasi Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah Sukarela, Skripsi, tidak diterbitkan. Pekanbaru Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, 2020.

difokuskan pada strategi dan teknik komunikasi antarpersonal *Blood For Life Foundation* dalam mensosialisasikan program donor darah di Banda Aceh.

B. Kajian Pustaka

1. Komunikasi Antar Personal

a. Pengertian Komunikasi Antar Personal

Dasar suatu interaksi antarmanusia ialah dengan menggunakan komunikasi, komunikasi berperan dalam sebuah proses pertukaran, penyampaian informasi, dan penerimaan pesan. Suatu interaksi komunikatif melibatkan dua orang atau lebih, dimana peserta komunikasi berupaya mencapai suatu hasil tertentu melalui pertukaran pesan, dengan harapan mendapatkan respons atau umpan balik sebagai hasil dari proses komunikasi tersebut. Komunikasi Antarpersonal berperan dalam memproses adanya informasi yang akan memberikan suatu umpan balik dari komunikasi tersebut.

Definisi dalam Komunikasi Antarpersonal sangatlah banyak, Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul "*Komunikasi Antar-personal*" menjelaskan sejumlah definisi terkait komunikasi Antarpersonal, menurut pendapat Operaio dan Fiske dalam bukunya, ia menjelaskan komunikasi antarpersonal dapat dibedakan dalam konteks komunikasi, sehingga kita dapat berpatokkan dalam beberapa aspek tertentu termasuk dalam jumlah penyampai dan penerima pesan, sifat dalam memberikan umpan balik, karakteristik memberikan respons cepat, jumlah saluran sensorik yang

terlibat, tingkat formalitas, dan esensi tujuan komunikasi,serta peran penting dalam komunikasi tersebut.

Untuk dapat meraih pemahaman terhadap ide dan arti komunikasi antarpersonal, Alo Liliweri mengutip sejumlah definisi (dengan beberapa catatan “kecil” dari definisi) sebagai berikut:¹²

- 1) Komunikasi Antarpersonal didefinisikan sebagai interaksi yang terjadi dalam suatu kerangka tertentu dengan sejumlah peserta khusus, proses komunikasi antarpersonal terjadi antara dua individu ketika timbulnya hubungan dekat diantara mereka yang memungkinkan mereka memberikan umpan balik dengan cepat melalui banyak cara.
- 2) Menurut Joseph A. Devito dalam karyanya berjudul “*Interpersonal Communication*” Komunikasi Antarpersonal dapat didefinisikan sebagai:
 - a) Komunikasi yang membentuk koneksi (*connected*) seperti hubungan yang romantis, hubungan dokter-pasien dan lainnya, melibatkan aspek kehidupan manusia, oleh karena itu komunikasi antar-personal terjadi melalui interaksi antar individu yang berdampak pada orang lain dalam berbagai cara- cara yang beragam.
 - b) Interaksi kata-kata (verbal) dan ekspresi tanpa kata(nonverbal) yang saling bergantung satu sama lain, yang dikenal sebagai individu “*interdependent people*”, istilah “*interdependent*

¹² Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, (Jakarta,Prenada Media Group,2015), hal.26.

individuals” merujuk pada komunikasi antarpersonal yang terjadi dimana orang-orang tersebut memiliki hubungan yang saling mempengaruhi dan saling terkait. Sebagai contoh, “*interdependent people*” bisa mencakup hubungan antara seorang ayah dan anak, pasangan yang menjalin hubungan romantis, dua teman yang sangat dekat, dan terkadang komunikasi diantara beberapa individu dalam kelompok kecil, seperti keluarga.

c) Proses komunikasi antarpersonal melibatkan pertukaran informasi dan perasaan antara dua individu, diungkapkan melalui pesan baik secara verbal maupun nonverbal. Defenisi ini menekankan pentingnya komunikasi yang tidak hanya mementingkan tentang “apa” yang diucapkan dan bahasa yang digunakan, tetapi juga ‘bagaimana’ pesan tersebut disampaikan, termasuk elemen nonverbal seperti intonasi suara dan ekspresi wajah. Komunikasi antarpersonal memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Komunikasi yang terjalin dari satu kepada individu lainnya.
- (2) Komunikasi yang terjadi melalui pertemuan tatap muka
- (3) Komunikasi yang mencerminkan interaksi antar personal baik dari segi bentuk maupun isi.
- (4) Komunikasi yang menekankan karakteristik individu dan peran mereka dalam hubungan sosial.

d) Kebanyakan para ahli komunikasi memberikan definisi komunikasi anatpersonal (kerasionalan) “*personales,*” atau

kualitas persepsi (*perceived quality*). Menurut Harley interaksi komunikasi antarpersonal mencakup komunikasi yang dilakukan secara langsung antara sejumlah kecil individu yang memiliki hubungan yang sangat dekat (*more than acquaintances*).

- e) Menurut Wiryanto, komunikasi antarpersonal adalah bentuk komunikasi yang terjadi melalui pertemuan langsung antara dua orang atau lebih, baik dalam situasi yang terorganisir maupun di dalam kerumunan orang.

Dari semua definisi di atas kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa unsur yang selalu ada seperti pengirim pesan, media, decoding, encoding, penerima pesan, efek, dan konteks.

b. Unsur- Unsur Komunikasi Antar Personal

Dalam memahami bagaimana komunikasi antarpersonal terjadi, terdapat unsur-unsur yang mempermudah bagaimana komunikasi antarpersonal berlangsung, banyak peneliti yang telah melakukan percobaan untuk membagi komunikasi antar personal kedalam beberapa komponen untuk mempermudah pemahaman, Muhammad Basri Leo menjelaskan bagaimana komunikasi antarpersonal dapat berlangsung dalam beberapa elemen- elemen komunikasi antar personal meliputi:

1) Pengirim Pesan

Dalam komunikasi yang melibatkan setidaknya dua orang individu yang disebut sebagai pengirim dan penerima. Namun, masalahnya

dengan cara pandang seperti itu komunikasi terlihat menjadi satu arah di mana satu individu mengirim pesan dan individu lain menerimanya. dengan satu orang berbicara dan yang lain mendengarkan.

Komunikasi hampir selalu terjalin dengan proses komunikasi yang terjadi secara dua arah tanpa disadari dengan kata lain komunikasi adalah proses interaktif antara satu individu yang berbicara dan individu lainnya mendengarkan, namun saat mereka mendengarkan mereka juga mengirimkan umpan balik berupa memberikan senyuman, menganggukkan kepala dan sebagainya.

2) Pesan

Pesan tidak hanya mencakup kata-kata yang diucapkan atau informasi yang disampaikan, melainkan juga melibatkan pesan-pesan nonverbal seperti ekspresi wajah, intonasi suara, gerakan tubuh dan bahasa tubuh. Perilaku nonverbal dapat memberikan informasi tambahan tentang pesan lisan, terutama dalam hal memperlihatkan lebih lanjut mengenai sikap emosional yang mungkin mendasari isi pesan yang ingin disampaikan.

3) Kebisingan

Kebisingan memiliki makna khusus dalam teori komunikasi, merujuk pada segala hal yang merusak pesan sehingga apa yang diterima menjadi berbeda dari tujuan pesan yang disampaikan oleh pembicara, sehingga apa yang diterima berbeda dari apa yang

disampaikan oleh pembicara. Sementara kebisingan fisik seperti, latar belakang suara atau kebisingan pesawat terbang rendah, dapat menghambat komunikasi, faktor lainnya adalah penggunaan bahasa yang kompleks, bahasa tubuh yang tidak pantas, kurangnya perhatian, dan perbedaan budaya juga dianggap sebagai kebisingan dalam konteks komunikasi antarpersonal. Dengan kata lain, setiap bentuk distorsi atau gangguan ketidaksesuaian yang terjadi selama upaya berkomunikasi dapat dianggap sebagai bentuk “kebisingan”.

4) Tanggapan (Umpan balik)

Reaksi atau respons dapat teridentifikasi melalui tanggapan dari penerima pesan. Penerima dapat memberikan tanggapan terhadap pesan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Bentuk umpan balik dapat bervariasi, mulai dari pernyataan lisan langsung seperti "silahkan diulang, saya tidak mengerti", hingga ekspresi wajah atau perubahan postur halus yang mungkin mengindikasikan ketidaknyamanan penerima pesan terhadap pesan yang disampaikan tersebut. Umpan balik memungkinkan pengirim untuk mengatur, menyesuaikan, atau mengulang pesan guna meningkatkan efektivitas komunikasi.

5) Konteks

Semua komunikasi dapat dipengaruhi oleh konteks, terlepas dari melihat konteks situasional seperti komunikasi yang dilakukan

didalam ruang, atau mungkin di luar ruangan, konteks sosial juga perlu dipertimbangkan, misalnya peran, tanggung jawab dan kesenjangan status, suasana emosi dan harapan dari interaksi juga akan mempengaruhi komunikasi.

6) Media Penyampaian Pesan (Saluran)

Saluran merujuk pada alat teknologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari satu individu ke individu lainnya yang dilakukan secara tidak langsung. dalam hal ini konteks saluran mengacu kepada media yang digunakan untuk tersampainya ucapan dan visi, namun selama percakapan tidak langsung misalnya menggunakan media telepon menjadikan saluran penyampaian pesan menjadi terbatas hanya pada percakapan saja.¹³

c. Strategi Komunikasi Antar Personal

Kata strategi sudah dikenal sejak zaman Yunani klasik, dimana kata strategi erat hubungan dengan kepemimpinan pada konsep kemiliteran atau seni perang. Dalam strategi ada prinsip yang esensial, yaitu “Tidak ada sesuatu yang berarti dari segala aspek kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya.”¹⁴ Martin–Anderson juga merumuskan “Strategi adalah seni yang melibatkan kemampuan kecerdasan/pikiran untuk membawa semua sumber daya

¹³ Muhammad Basri Leo, *Developing Interpersonal Skills (Mengembangkan Keterampilan Antar Pribadi)*, (CV Beta Akasara, 2021), hal 50

¹⁴ Hafied Cangara “Perencanaan & Strategi Komunikasi” (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal 64.

yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien”.

Dalam menangani masalah komunikasi para perencana dihadapkan dengan sejumlah persoalan terutama pada kegiatan menyusun strategi komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan yang ingin diinginkan, pemilihan strategi menjadi tahap krusial yang memerlukan penanganan hati-hati, jika pemilihan strategi dilakukan dengan tidak tepat dapat memberikan hasil yang kurang maksimal terutama terjadinya kerugian dari segi waktu, materi dan energi. Oleh karena itu strategi menjadi penting untuk menghasilkan komunikasi antarpersonal yang efektif.

Secara substansial strategi adalah perencanaan (*planning*) dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan. Meskipun strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan cara taktik operasional, hal yang sama berlaku untuk strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵ Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, media, penerima sampai pada pengaruh/efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.¹⁶ Harold D Laswell menyatakan bahwa cara terbaik untuk merancang strategi komunikasi dengan mempertimbangkan segala sesuatu yang harus

¹⁵ Effendy Onong Uchjana, “*Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*”. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 32.

¹⁶ *Ibid*, hal 61

dipertimbangkan dari komponen-komponen komunikasi diantaranya komunikator, pesan, media, khalayak, dan efek.¹⁷

Untuk merancang strategi komunikasi, perlu mempertimbangkan unsur-unsur komunikasi dan elemen-elemen yang mendukung atau menghambat di setiap komponen, seperti:

1) Mengenal Sasaran Komunikasi

Sebelum berkomunikasi penting untuk mengidentifikasi siapa yang menjadi target komunikasi. Hal ini bergantung pada tujuan komunikasi, apakah hanya untuk memberikan informasi atau untuk memotivasi tindakan tertentu. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan termasuk kerangka referensi dan situasi/kondisi komunikasi yaitu:

a) Faktor Kerangka Referensi

Kerangka referensi individu terbentuk melalui kombinasi pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi, dan aspirasi pribadi, antara lain. Setiap orang memiliki kerangka referensi yang unik, mencerminkan perbedaan antara satu individu dengan individu lainnya.

b) Faktor Situasi Dan Kondisi

Dalam konteks komunikasi, faktor situasi merujuk pada kondisi saat seseorang menerima pesan. Sementara itu, state of personality

¹⁷ Effendy, Onong Uchjana. “*Hubungan Masyarakat*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 28

communication mengacu pada kondisi fisik dan mental komunikan ketika menerima pesan komunikasi. Ini mencakup aspek-aspek psikologis dan fisik yang dapat mempengaruhi penerimaan pesan.¹⁸

2) Pemilihan Media Komunikasi

Untuk mencapai tujuan komunikasi, perlu dipilih media komunikasi yang sesuai dengan pesan, tujuan, dan teknik yang digunakan. Media tersebut dapat berupa satu atau kombinasi dari beberapa jenis, tergantung pada kebutuhan informasi yang akan disampaikan

3) Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Setiap pesan komunikasi memiliki tujuan tertentu, yang akan menentukan teknik yang harus diadakan digunakan, apakah itu teknik informatif, persuasif, atau instruktif akan tergantung pada sasaran komunikasi yang ingin dicapai.

4) Peranan Komunikator Dalam Komunikasi

Faktor penting peran komunikator dalam proses komunikasi adalah daya tarik seorang komunikator dalam komunikasi mampu mengubah sikap, opini, dan perilaku komunikan melalui mekanisme daya tarik jika pihak komunikan Keberhasilan ini terjadi melalui mekanisme daya tarik, yang efektif jika komunikan menganggap komunikator memiliki kredibilitas. Kredibilitas ini terkait erat dengan profesi atau keahlian komunikator, dan kepercayaan komunikan juga menjadi faktor penting. Dua elemen utama yang dapat menyebabkan keberhasilan komunikasi

¹⁸ Effendy Onong Uchjana. *"Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek"*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal 35

adalah kredibilitas dan kepercayaan. Kredibilitas terkait dengan keahlian dan profesi komunikator, sementara kepercayaan terjalin melalui keahlian dan integritas. Oleh karena itu, komunikator perlu menunjukkan empati, yaitu kemampuan untuk memahami dan berbagi perasaan komunikan. Kemampuan empati ini menjadi pertimbangan penting dalam merancang strategi komunikasi yang optimal untuk mencapai tujuan komunikasi antar personal.¹⁹

d. Teknik Komunikasi

Dalam proses berkomunikasi terdapat cara ataupun langkah-langkah yang digunakan agar komunikasi dapat berjalan dengan baik, Kemampuan atau metode seseorang dalam mengungkapkan pesan dan ide-ide mereka dikenal sebagai teknik komunikasi. Dalam konteks Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknik dapat diartikan sebagai cara atau keahlian seseorang dalam membuat atau melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diinginkan.²⁰

Keterampilan komunikasi merujuk pada kemampuan atau cara seseorang menyampaikan pesan, ide, gagasan, agar lebih mudah dimengerti oleh orang lain, sementara itu teknik komunikasi mencakup cara atau metode yang digunakan dalam menyampaikan pesan dengan tujuan tertentu. Teknik komunikasi dapat dianggap sebagai pendekatan atau metode dalam berkomunikasi secara sederhana, dengan

¹⁹ Effendy Onong Uchjana. *“Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek”*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal 35-36

²⁰<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teknik> diakses pada 10 juni 2023.

memahamidan mengetahui langkah dalam sebuah proses komunikasi, seseorang dapat mengidentifikasi teknik komunikasi yang digunakan dengan memperbaiki kekurangan atau kelemahan yang mungkin muncul, hal ini dapat meminimalisasikan resiko terjadinya kesalahan dalam menyampaikan informasi dalam sebuah proses komunikasi.²¹

Terdapat beberapa prinsip teknik komunikasi antar personal yang perlu diperhatikan ketika berinteraksi dengan komunikan, diantaranya:

- 1) Prinsip motivasi adalah sebuah konsep yang memberikan dorongan dan memicu minat pendengar untuk secara bersungguh-sungguh mengikuti pembicaraan, hal ini dilakukan dengan menggunakan menyakinkan pendengar bahwa isi pembicaraan penting bagi kedua belah pihak.
- 2) Prinsip perhatian adalah prinsip yang berkaitan dengan pemusatan fokus perhatian *audience* pada materi pembicaraan yang melibatkan penggunaan elemen yang menarik perhatian *audience* seperti halnya menggunakan hal-hal aneh, humor dan isu-isu aktual untuk menjaga ketertarikan pendengar
- 3) Prinsip ulangan adalah prinsip yang mencakup pengulangan informasi yang dianggap penting, hal ini bertujuan agar informasi

²¹ Andi Asari, " Penghantar Ilmu Komunikasi", (PT.Global Eksekutif Teknologi:2023), Hal 96

tersebut dapat dengan mudah tertanam dalam pemahaman pendengar khususnya untuk informasi yang dianggap krusial.

4) Prinsip kegunaan merujuk pada konsep bahwa pesan atau materi yang disampaikan hanya membahas hal-hal yang dianggap bermanfaat bagi pendengar, hal ini melibatkan pembahasan informasi yang dianggap memiliki manfaat besar sehingga akan diingat oleh pendengar.

5) Prinsip efisiensi berfokus pada pembicaraan yang hanya membahas substansi yang penting, terutama ketika berkomunikasi melalui media, seperti menggunakan telepon seluler, pembicaraan perlu dipersiapkan dengan baik agar berlangsung efisien dan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, singkat dan jelas. Hal ini disebabkan apabila terlalu banyak basa-basi maupun senda-gurau yang tidak perlu, berkonsekuensi pada komunikasi yang sedang berlangsung.²²

1. Blood For Life Foundation

a. Sejarah BFLF

Setiap tetes darah memiliki nilai yang sangat penting untuk menyelamatkan nyawa seseorang. Blood for Life Foundation (BFLF), singkatan dari yayasan tersebut, adalah lembaga amal yang aktif dalam menyediakan darah secara gratis untuk kepentingan kemanusiaan. Didirikan di

²² Suranto Aw, "Komunikasi Interpersonal", (Yogyakarta:Graha Ilmu,2011), Hal 95.

Banda Aceh, yayasan ini berasal dari inisiatif Michael Octaviano Alexander, seorang lulusan STPDN Bandung pada tahun 2010. Motivasi awal pendirian yayasan ini muncul ketika Michael merasa prihatin setelah mengetahui bahwa tetangganya yang terkena Demam Berdarah Dengue (DBD) dan istrinya yang sedang hamil meninggal dunia karena menghadapi risiko kematian yang diakibatkan kekurangan darah. Kejadian tersebut menjadi pemicu lainnya ketika ia kembali mendengar kabar duka bahwa tetangganya lainnya meninggal dunia karena kekurangan darah. Sebagai seorang yang memiliki istri seorang dokter yang terlibat dalam transfusi darah, Michael Octaviano Alexander mulai mengajak staf dan timnya untuk aktif terlibat dalam kegiatan donor darah demi menyokong kebutuhan darah yang krusial ini.

Pada saat itu, Michael Octaviano Alexander ialah Kepala Bagian Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) di Aceh. Sebagai pemimpin, ia memotivasi perbincangan mengenai ide gerakan donor darah bersama stafnya. Langkah awal dari gerakan tersebut adalah mengadakan kegiatan donor darah secara rutin setiap tiga bulan di lingkungan kantornya. Minat dari para pegawai cukup tinggi, bahkan ada partisipasi dari pegawai dinas lain, jumlah kantong darah yang terkumpul dalam setiap aksi donor bisa mencapai 300 kantong.

Untuk meningkatkan gerakan donor darah ini, Michael kemudian mendirikan Blood for Life Foundation (BFLF) untuk mengatasi masalah kelangkaan persediaan darah, melalui kegiatan donor darah, Michael berhasil menghubungkan para pendonor dengan pasien serta keluarganya. Fokus utama

BFLF dalam kegiatan sosialnya adalah membantu masyarakat yang membutuhkan darah, dengan cara mengumpulkan database pendonor, menyediakan media komunikasi untuk bantuan darah kepada masyarakat, serta aktif mengelola informasi dari pendonor dan pasien yang membutuhkan darah. Michael, yang lahir pada 10 Oktober 1980, mendirikan BFLF dengan tujuan mengembangkan dan meningkatkan kepedulian sosial, tanggung jawab sosial, serta melibatkan masyarakat untuk menjadi pendonor darah secara sukarela. Selain itu, BFLF juga menyediakan fasilitas rumah singgah dan layanan ambulans untuk mengantarkan pasien kurang mampu yang membutuhkan perawatan rutin, termasuk penderita thalasemia, kanker, dan penyakit kronis lainnya. Atas kontribusinya, Michael diakui dan masuk sebagai nominator Kick Andy Heroes 2023.

Saat ini Blood for Life Foundation (BFLF) telah mengembangkan tujuh rumah singgah yang tersebar hingga Pulau Jawa, dan memiliki 23 cabang BFLF yang menyebar di 23 kabupaten/kota di seluruh Aceh, serta 10 cabang di beberapa provinsi di Indonesia, termasuk Sumatra, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur, Aceh, Sumatra Barat, Sumatra Utara, dan Sumatera Selatan. Selain menyediakan fasilitas rumah singgah dan ambulans, BFLF juga meluncurkan program berbagi nasi untuk mendukung keluarga

pasien, mengingat banyaknya pendamping pasien yang tidak mendapatkan konsumsi selama menunggu keluarga mereka yang sedang sakit.²³

Sebagai sebuah organisasi yang beroperasi secara sukarela, terutama di bidang sosial dan kesehatan, BFLF telah menitikberatkan fokus utamanya pada kegiatan sosial. Dalam rangka membantu masyarakat yang membutuhkan darah, BFLF melakukan berbagai langkah, termasuk mengumpulkan database pendonor, berperan sebagai media komunikasi untuk bantuan donor darah, serta menggalang sukarelawan untuk menjadi pendonor darah bagi masyarakat. Selain itu, mereka juga secara aktif mengelola informasi dari pendonor maupun warga yang membutuhkan darah, sebagai bagian dari upaya mereka dalam memberikan kontribusi positif di bidang sosial dan kesehatan.

BFLF didirikan dengan tujuan meningkatkan kesadaran, tanggung jawab sosial, dan keterlibatan masyarakat dalam menjadi pendonor darah sukarela, pendirian ini didasarkan pada kemampuan untuk secara maksimal mendukung misi program kemanusiaan sebagai mitra sejajar dengan instansi pemerintahan terkait dan lembaga-lembaga kemanusiaan serta kesehatan lainnya. Selain itu BFLF bertujuan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan darah, terutama kalangan menengah ke bawah. Hal ini dilakukan dengan menjadi perantara bagi pendonor yang siap membantu masyarakat yang

²³<https://mediaindonesia.com/humaniora/563396/tetangga-meninggal-karena-kekurangan-darah-michael-octaviano-alexander-bangun-bflf> diakses pada, 15 agustus 2023

mendadak membutuhkan darah. BFLF juga berfungsi sebagai media komunikasi terkait donor darah dan transfusi darah, menjalankan peran tersebut tanpa melepaskan identitasnya sebagai mitra bagi organisasi lain yang memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi. Dengan alamat operasionalnya di Jalan Kepiting No.5 Desa Bandar Baru, Lampriet. BFLF terus beroperasi sebagai lembaga yang aktif berkontribusi dalam membantu kebutuhan darah masyarakat dan sebagai mitra yang peduli terhadap isu-isu sosial dan kesehatan.²⁴

Sebagai yayasan dalam bidang sosial kesehatan, *Blood For Life Foundation* memiliki tujuan, prinsip dan program yang dirumuskan sebagai berikut.²⁵

- b. Visi Blood For Life Foundation
Terciptanya kepekaan sosial yang tinggi terhadap sesama dan kepedulian terhadap penderitaan orang lain.
- c. Misi Blood For Life Foundation
 - 1) Memasyarakatkan budaya donor darah sukarela
 - 2) Membina para donor darah sukarela dalam satu payung organisasi.
 - 3) Meningkatkan pengabdian para anggota untuk usaha-usaha kemanusiaan
- d. Program Yang Telah Terlaksana
 - 1) Memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan darah ketika PMI dan RSUDZA tidak dapat menyediakannya

²⁴ BFLF Profil. <https://www.bflf.or.id/> diakses pada 15 february 2023

²⁵ BFLF Profil. <https://www.bflf.or.id/> diakses pada 15 february 2023

- 2) Menginisiasi program orangtua asuh darah untuk anak-anak penderita thalasemia, hemofilia dan kanker anak yang membutuhkan transfusi darah setiap bulan.
- 3) Menyediakan fasilitas rumah sementara (rumah singgah) bagi pasien thalasemia, hemofilia dan kanker anak yang memerlukan tempat tinggal selama masa proses pengobatan atau kemo dengan siklus seminggu sekali.
- 4) Menjalankan program layanan antar jemput bagi pasien kurang mampu dalam menjalani pengobatan thalasemia, hemofilia dan kanker anak yang memerlukan terapi kemo.
- 5) Memberikan pendampingan bagi pasien yang mengidap thalasemia, hemofilia, kanker dan penyakit turunan lainnya.
- 6) Menginisiasi gerakan 25 nasi bungkus setiap hari secara gratis kepada keluarga kurang mampu yang memiliki anggota keluarga yang menderita thalasemia, hemofilia, dan kanker anak.
- 7) Menyediakan Layanan psikolog gratis untuk mendukung pasien dan keluarganya.
- 8) Melakukan kajian motivasi untuk memberikan semangat dan inspirasi kepada pasien serta keluarganya
- 9) Mendirikan Hospital school khusus untuk anak-anak yang menderita thalasemia, hemofilia dan kanker guna memberikan pendidikan selama masa perawatan di rumah sakit.

- 10) Menyediakan inkubator portable secara gratis untuk dipinjamkan kepada keluarga kurang mampu yang memiliki bayi prematur .
- 11) Membuat ruangan bermain khusus anak-anak yang sedang menjalani perawatan kanker di RSUDZA.
- 12) Melakukan aksi sosial “Sedekah Air BFLF” untuk memberikan pasokan air kepada masyarakat yang membutuhkannya.
- 13) Menjalankan program “Sedekah Nasi Bungkus Dan Air” setiap jumat pagi, memberikan nasi bungkus dan air secara gratis kepada mereka yang membutuhkan
- 14) Menerima mahasiswa magang dan menyediakan informasi teori serta praktek 16 modul secara gratis, program ini juga dilengkapi dengan memberikan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa magang dalam konteks sociopreneur.
- 15) Menjalankan program donor darah setiap bulan dalam upaya untuk menjaga ketersediaan darah yang memadai.
- 16) Bersedia berkolaborasi dengan 1000 lembaga sebagai langkah untuk meningkatkan dampak positif dan jangkauan dari program-program yang dijalankan.
- 17) Meluncurkan seminar, talk show, training, workshop berkualitas sebagai kegiatan rutin untuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran kesehatan masyarakat.
- 18) Meluncurkan program “Sepuluh Ribu Celengan BFLF” dengan tujuan untuk mendukung program menyelamatkan 6000 ginjal.

19) Melakukan kegiatan sosialisasi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai aspek kesehatan.

20) Dan melibatkan berbagai inisiatif dan kegiatan lainnya yang terkait dengan isu-isu sosial dan kesehatan.

Blood for Life Foundation yang selanjutnya akan penulis singkat sebagai BFLF adalah sebuah organisasi kemanusiaan yang fokus pada bidang sosial dan kesehatan. Berdiri dengan misi mulia sejak tahun 2010, BFLF telah meraih cakupan yang luas di seluruh Indonesia, dengan kantor pusat yang berlokasi di Banda Aceh. Yayasan ini dikenal atas sejumlah program unggulannya, mencakup relawan donor darah, penyediaan rumah singgah bagi penderita Kanker, Thalasemia, Hemofilia, serta penyakit kronis lainnya yang tidak menular. Selain itu, BFLF menyelenggarakan layanan ambulance gratis sebagai bagian dari dedikasinya terhadap masyarakat. Salah satu keberhasilan yang dapat dicatat dari upaya BFLF adalah total pasien yang berhasil dibantu. Menurut data terbaru per 16 Mei 2023, BFLF telah memberikan bantuan kepada 1.154 jiwa, mencerminkan dampak positif dan kontribusi besar yayasan ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan visi dan komitmennya terhadap kemanusiaan, *Blood for Life Foundation* terus berupaya memajukan kesehatan dan kesejahteraan sosial di Indonesia, memberikan harapan bagi mereka yang membutuhkan.

Sebagai sebuah yayasan kemanusiaan, BFLF telah berdedikasi dalam memberikan bantuan dan dukungan sejak tahun 2010, program rumah singgah yang dimulai pada tahun 2014 telah menjadi salah satu inisiatif yang berhasil,

menciptakan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat yang membutuhkan. Sejak peluncuran program rumah singgah, BFLF telah menjalankan misinya dengan berhasil, membantu lebih dari 900 pasien serta keluarga yang mendampingi mereka. Keberadaan rumah singgah dan program lainnya memberikan bantuan praktis dan emosional kepada individu yang sedang menghadapi tantangan kesehatan yang serius.

Dalam prosesnya lembaga ini tidak hanya memberikan tempat yang nyaman untuk tinggal, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung dan penuh kasih, dengan upaya yang telah dilakukan, *Blood For Life Foundation* terus menjadi pilar kebaikan dalam memberikan dukungan kepada mereka yang memerlukan pertolongan ekstra, kesuksesan program-program tersebut mencerminkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan harapan kepada mereka yang sedang melalui masa sulit.

2. Sosialisasi

Soetandyo Wignjosoebroto mendefinisikan sosialisasi sebagai proses individu dalam bermasyarakat, belajar mengetahui dan memahami tingkah pekerti apa yang harus dilakukan, dan dengan tingkah pekerti apapun yang harus tidak dilakukan apabila berhadapan dengan orang lain, serta belajar mengetahui dan memahami tingkah pekerti apakah yang harus orang lakukan atau tidak lakukan saat berhadapan dengan banyak orang dalam bermasyarakat. Soetandyo juga menjelaskan bahwa melalui sosialisasi warga masyarakat akan saling mengetahui

peranan masing-masing dalam bermasyarakat sehingga setiap individu dapat menyalurkan perilaku dengan peranan sosial yang sesuai, sebagaimana diinginkan oleh norma-norma sosial yang ada memungkinkan untuk berinteraksi secara harmonis dan menyesuaikan diri satu sama lain.²⁶

Sosialisasi yang dilakukan oleh *Blood for Life Foundation* ialah berupa memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait kesehatan, memperkuat kesadaran, tanggung jawab, dan keterlibatan masyarakat untuk aktif berpartisipasi sebagai pendonor darah sukarela, didasarkan pada kemampuan untuk sepenuhnya mendukung misi program BFLF dengan optimal.

3. Teori AIDDA

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan Teori AIDDA sebagai kerangka kerja, model perencanaan komunikasi AIDDA yang bersifat linier sering digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pemasaran komersial. Model AIDDA adalah kependekan dari *awareness, interest, desire, decision dan action*.²⁷

Peneliti menggunakan teori AIDDA yang menjadi pendekatan utama dalam penelitian ini yang memiliki lima unsur sebagai landasan penelitian, adapun unsur tersebut yaitu:

- a. Perhatian (*attention*) adalah langkah awal yang harus diambil oleh BFLF dalam memperkenalkan program donor darah kepada target audiens (masyarakat), untuk itu perhatian disini tertuju pada strategi dan ide (gagasan)

²⁶ Henry Subiakto. “*Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*”. (Jakarta:PT Kharisma Putra Utama,2012), hal 64

²⁷ Cangara, Hafied, “*Perencanaan & Strategi Komunikasi*” (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal 82

yang ditawarkan. Sejah Mana target sasaran menyadari manfaat donor darah yang disosialisasikan menjadi sebuah pertimbangan. oleh karena itu, Untuk itu seorang petugas sosialisasi harus mampu memiliki kemampuan untuk menyoroti keunikan serta manfaat dari program yang ditawarkan kepada target sasaran (masyarakat).

- b. minat (*interest*) adalah munculnya minat target sasaran (masyarakat) untuk ikut serta dalam program donor darah yang ditawarkan oleh BFLF dimana program tersebut disosialisasikan dengan teknik yang baru dan belum pernah dilihat masyarakat sebelumnya. Selain karena manfaatnya, bisa juga karena program yang ditawarkan menarik sehingga menimbulkan minat masyarakat untuk berkontribusi dalam program donor darah.
- c. Keinginan (*desire*) adalah proses yang terjadi setelah timbul perhatian dari masyarakat terhadap program donor darah yang ditawarkan. Pada tahap ini masyarakat berkeinginan untuk berkontribusi sebagai pendonor setelah menimbang manfaat atau kegunaanya. BFLF berusaha memberi perhatian kepada calon pendonor dengan cara yang lebih meyakinkan(komunikasi antarpersonal), sehingga keinginan menjadi pendonor darah bertambah besar.
- d. Keputusan (*Decision*) ialah tindakan yang dilakukan oleh calon pendonor dalam bentuk eksekusi, yakni memutuskan untuk menjadi pendonor setelah menimbang manfaat serta melihat kemungkinan atau impact pada sosial masyarakat. Di sini pengambil keputusan secara tunggal dilakukan oleh pendonor. Tentu saja hal itu terjadi setelah proses kesadaran akan manfaat

baik untuk diri sendiri maupun orang lain, sehingga timbulnya minat untuk melakukan donor darah di BFLF.

- e. Tindakan (*action*) adalah keputusan yang dibuat pendonor setelah mempertimbangkan semua manfaat dan konsekuensi dalam bentuk aksi. Misalnya mendorong darah dan menjadi pendonor rutin sesuai dengan harapan dari sosialisasi program donor darah yang dilakukan oleh BFLF.

Onong Effendy dalam bukunya Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, menyebutkan bahwa para ahli komunikasi cenderung untuk sama-sama berpendapat bahwa dalam melancarkan komunikasi lebih baik menggunakan pendekatan A-A Procedure atau From Attention to Action Procedure. A-A Procedure ini sebenarnya adalah penyederhanaan dari suatu proses yang disingkat AIDDA.²⁸

²⁸ Endang Naryono, “Analisis AIDDA (Attention, Interest, Desire, Decision, Action) Terhadap Efektivitas Iklan Sebagai Dasar Strategi Pemasaran Online Shop”, Jurnal STIE PASIM SUKABUMI Vol. 08, No. 01 (Januari-Juni 2019), Hal 25

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian terdapat suatu desain penelitian yang disebut sebagai metode penelitian. Metode merujuk pada proses untuk mengidentifikasi langkah-langkah sistematis, sedangkan metodologi penelitian merupakan suatu eksplorasi untuk memahami aturan-aturan yang terdapat dalam sebuah penelitian yaitu bagaimana seseorang menggunakan pendekatannya dalam meneliti, dalam semua penulisan karya ilmiah, diperlukan penggunaan metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti²⁹ Pada penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana strategi dan teknik komunikasi yang digunakan *Blood For Life Foundation* dalam mensosialisasikan kesadaran donor darah kepada masyarakat kota Banda Aceh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan untuk menganalisis objek secara menyeluruh untuk diteliti mendalam dan utuh. Dimana penelitian dengan metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, mengolah berbagai kondisi dan situasi berbagai fenomena sosial dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadikan penelitian ini menarik realita ke permukaan suatu ciri, karakter, model, tanda atau gambaran mengenai kondisi dan fenomena tertentu. Penelitian Kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan

²⁹ Husnaini Usman, “*Metode Penelitian Sosial*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 41

kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci, penelitian ini menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.³⁰

Oleh karena itu dengan menggunakan metode dan pendekatan tersebut, peneliti dapat menggambarkan bagaimana teknik komunikasi yang digunakan oleh *Blood For Life Foundation* kepada masyarakat kota Banda Aceh yang memiliki keinginan untuk mendonor darah, serta mendeskripsikan bagaimana strategi komunikasi yang digunakan BFLF untuk mensosialisasikan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran donor darah di Banda Aceh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor pusat *Blood For Life Foundation* (BFLF) yang terletak Jl.Kepiting No.5 Desa Bandar Baru, Lampriet, Banda Aceh. Pelaksanaan penelitian berlangsung mulai bulan Mei hingga penyelesaian penelitian dilakukan.

C. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif data merupakan segala bentuk dari lisan dan tulisan serta gambar yang akan menjawab penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam sebuah penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk acuan penjelasannya yakni:

³⁰ Albi Anggito, “*Metodologi penelitian kualitatif*”, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hal 9.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari orang pertama, dalam artian sumber data yang diberikan secara langsung pada peneliti. Adapun yang menjadi sumber pertama dalam penelitian ini berjumlah 6 orang dengan menggunakan *purposive sampling*, Penelitian kualitatif ini responden dinamakan sebagai narasumber, partisipan dan informan karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan data. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki kriteria tertentu.³¹ Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah narasumber utama Michael Oktaviano, S.STP selaku Ketua *Blood For Life Foundation*, Muhammad Shobari, S.Sos sebagai sekretaris BFLF Pusat, Khairul Umam sebagai kepala program donor darah BFLF serta 3 orang narasumber pelengkap diperoleh dari relawan yang pernah mengikuti program donor darah dari *Blood For Life Foundation* di kota Banda Aceh BFLF yaitu Muhammad Arief Mubarak , Fida Rismanita dan Arif Rahman.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang dibutuhkan sebagai acuan penyelesaian penelitian, data sekunder dibutuhkan untuk mendukung penyelesaian penelitian bisa diperoleh dari berbagai karya tulis ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini seperti skripsi, artikel, jurnal ilmiah, ensiklopedia, buku bacaan dan situs internet.

³¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher,2015), hal 53.

3. Internet Searching

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dengan cara mengunduh dari internet melalui website tertentu yang dapat mendukung hasil penelitian, peneliti juga akan mengecek terlebih dahulu data yang digunakan benar-benar dari situs yang diperoleh untuk kebutuhan pelengkap suatu penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fakta dan data dari objek yang ingin diteliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sederhana dengan menggunakan panca indra. Observasi digolongkan pula kedalam bagian catatan lapangan berupa isi pembicaraan, dan pengamatan seperti gambar, diagram, sketsa dan lain sebagainya.³²

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan peneliti ialah observasi partisipasi dimana peneliti terlibat secara langsung dengan sumber data penelitian yang sedang diamati. Sugiyono menyatakan dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka, observasi ini bermanfaat untuk memudahkan peneliti dalam memahami konteks data

³² Sugiyono, " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Alfabeta CV, Bandung), hal 45

keseluruhan situasi sosial dan mendapatkan pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif agar tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.³³

Peneliti mengamati secara langsung pada lingkungan Kantor Pusat *Blood For Life Foundation* yang berada di Banda Aceh, observasi yang peneliti lakukan yaitu mewawancarai narasumber yang berpartisipasi dalam program donor darah secara terus terang dalam mengumpulkan data, untuk mengetahui informasi awal mengenai *Blood For Life Foundation* Kota Banda Aceh peneliti melakukan pengamatan melalui dokumentasi humas serta melalui website resmi dan media sosial BFLF.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan untuk mencapai sebuah maksud yang dilakukan oleh kedua belah pihak yakni pewawancara pembuat pengajuan pertanyaan dan pihak yang menjawab dari pewawancara. Wawancara dalam penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam, wawancara mendalam tersebut adalah salah satu cara mengumpulkan informasi secara langsung dari narasumber atau informan dengan maksud mendapat gambaran lengkap mengenai hal-hal yang ingin diteliti. Tahapan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara, angket, dan observasi. Data-data tersebut dibagikan sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian kemudian secara sistematis disusun untuk dianalisis.

³³ Muh.Fitrah, " *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Studi Kasus* ", (CV Jejak, Sukabumi), hal 73

Pertanyaan dan jawaban dari informan kemudian dicatat dan direkam dengan menggunakan alat rekam dengan wawancara mendalam secara tatap muka dengan informan penelitian, penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai informan utama yaitu Michael Oktaviano, S.STP selaku Ketua *Blood For Life Foundation*, Muhammad Shobari, S.Sos sebagai sekretaris BFLF Pusat, Khairul Umam sebagai kepala program donor darah BFLF serta 3 orang relawan donor darah BFLF yaitu Muhammad Arief Mubarak , Fida Rismanita dan Arif Rahman.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu cara mendukung pengumpulan fakta, dengan cara mempelajari literatur tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian akan semakin kredibel bila didukung oleh foto dan karya tulis akademik yang telah ada sebelumnya.³⁴

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung pada lokasi penelitian, dokumentasi adalah sumber data yang stabil dimana menunjukkan suatu fakta yang sedang terjadi, metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dengan mengumpulkan data tertulis seperti arsip dan lain-lainnya, Pada penelitian ini peneliti mendapatkan secara langsung data melalui arsip *Blood For Life Foundation*, data dokumentasi pribadi, dan dari media resmi BFLF.

³⁴ Rifai, "Penelitian Tindakan Kelas Dalam PAK: Classroom Action Research In Cristian Class," (Jakarta: Bron Wings Publishing, 2016), hal 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Blood For Life Foundation

1. Profil Singkat Kantor Blood For Life Foundation



4.1 Kantor Pusat Blood For Foundation Kota Banda Aceh sebelum pindah beralamat di No.52 Bandar Baru, Kuta Alam, Banda Aceh



4.2 Kantor Pusat Blood For Foundation Kota Banda Aceh saat ini beralamat Jl.Kepiting,No.5 Desa Bandar Baru, Lampriet.

Sumber : staf kantor pusat Blood For Life Foundation

Yayasan Blood For Life Foundation (BFLF) merupakan organisasi yang bergerak secara sukarela khususnya dalam bidang sosial dan kesehatan, dalam kegiatan sosial BFLF fokus membantu masyarakat yang membutuhkan darah dengan cara, mengumpulkan data base pendonor, menjadi media komunikasi bantuan donor darah, menjadi pendonor darah sukarelawan untuk masyarakat, serta aktif mengakomodasi informasi pendonor maupun warga yang membutuhkan darah. Secara operasional Blood For Life Foundation sebelumnya beralamat di jalan Gabus No.52 Bandar Baru, Kuta Alam, Banda Aceh, saat ini kantor pusat *Blood For Life Foundation* berpindah alamat pada bulan september 2023 ke alamat Jl.Kepiting,No.5 Desa Bandar Baru, Lampriet.



4.3 Berkumpul bersama Pasien Rumah Singgah

Sumber : Staf kantor pusat Blood For Life Foundation

Blood for life foundation yang selanjutnya peneliti singkat dengan BFLF adalah sebuah organisasi kemanusiaan yang bergerak di bidang sosial dan kesehatan, BFLF juga telah tersebar luas di seluruh indonesia dan berkantor

pusat di Banda Aceh. Program unggulan yayasan juga diketahui yaitu relawan donor darah, rumah singgah bagi penderita Kanker, Thalasemia, Hemofilia, dan penyakit kronis lainnya yang tidak menular serta pelayanan Ambulance gratis. Dan berdasarkan data di atas juga diketahui total pasien yang dibantu pada 16 November 2023 berjumlah 1.254 jiwa.

BFLF didirikan untuk mengembangkan dan meningkatkan kepedulian, tanggung jawab sosial dan peran serta masyarakat untuk menjadi aktif menjadi pendonor darah sukarela yang didasari kemampuan untuk menyukseskan secara maksimal misi program kemanusiaan sebagai mitra sejajar instansi pemerintahan terkait maupun lembaga-lembaga kemanusiaan dan kesehatan lainnya. Serta membantu masyarakat yang membutuhkan darah khususnya masyarakat menengah kebawah, dengan cara menjadi media untuk pendonor kepada masyarakat jika nantinya membutuhkan darah secara mendadak, membantu dalam mempertemukan pendonor dengan orang yang membutuhkan transfusi darah namun tidak terlepas sebagai mitra sebagai organisasi yang juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Saat ini BFLF memiliki tujuh rumah singgah yang tersebar hingga ke Pulau Jawa dan memiliki 23 cabang BFLF di 23 kabupaten/kota se-Aceh dan 10 cabang di beberapa provinsi di Indonesia, seperti Sumatra, DKI, Jawa Tengah, Sulsel, Sulbar, Kalteng, Kalbar, NTT, Aceh, Sumbar, Sumut, Sumsel. Tak hanya fasilitas rumah singgah dan ambulans, BFLF membuat program

berbagi nasi untuk keluarga pasien karena banyak para orangtua yang tidak mendapatkan konsumsi selama menunggu keluarganya yang sakit.³⁵



4.4 Donor Darah Michael Oktaviano, S.STP selaku Ketua *Blood For Life Foundation*

Sumber : Staf kantor pusat *Blood For Life Foundation*

Blood for life foundation sebagai sebuah yayasan telah berdiri sejak tahun 2010 dan program rumah singgah telah berjalan sejak tahun 2014 dan dari apa yang telah penulis dapatkan bahwasanya, sejak program rumah singgah berjalan, BFLF telah membantu pasien sebanyak 1.254 pasien dan keluarga yang mendampingi, tentunya adanya rumah singgah dan program lainnya,

³⁵<https://mediaindonesia.com/humaniora/563396/tetangga-meninggal-karena-kekurangan-darah-michael-octaviano-alexander-bangun-bflf> diakses pada 15 agustus 2023.

pihak lembaga tersebut telah memberikan dampak positif yang luar biasa untuk masyarakat yang membutuhkan.

2. Visi dan Misi Yayasan Blood For Life Foundation

Sebagai sebuah lembaga sosial kemanusiaan dan kesehatan yang berdiri sejak tahun 2010, *Blood For Life Foundation* telah memiliki sebuah struktur organisasi yang disusun agar, visi, misi dan program-program yang telah dilaksanakan dapat terus berjalan dengan baik. Berikut adalah gambaran umum mengenai struktur pengurus *Blood For Life Foundation* beserta informasi lainnya:³⁶

a. Visi

Terciptanya kepekaan sosial yang tinggi terhadap sesama dan kepedulian terhadap penderitaan orang lain.

b. Misi

- 1) Memasyarakatkan budaya donor darah sukarela
- 2) Membina para donor darah sukarela dalam satu payung organisasi.
- 3) Meningkatkan pengabdian para anggota untuk usaha-usaha kemanusiaan.

3. Struktur Blood For Life Foundation

Sebagaimana sebuah lembaga sosial kemanusiaan dan kesehatan yang telah hadir sejak tahun 2010, pastinya sebuah lembaga memiliki struktur organisasi agar visi, misi dan program yang telah terlaksanakan dapat terus

³⁶ BFLF Profil. <https://www.bflf.or.id/> diakses pada 15 februari 2023

berjalan semestinya, dan secara umum struktur pengurus *Blood For Life Foundation* dan informasi dokumentasi lainnya dapat dilihat dibawah:

Tabel : 4.1 Struktur Pengurus Pusat BFLF (Blood For Life Foundation) Tahun 2020-2025

No	NAMA	JABATAN
I	Sari Haslinur	Pembina
II	Poppy Citra Sari Morian	Pengawas
III	Pengurus	
1.	Michael Oktaviano, S.STP	Ketua
2.	Nanang Hasani, SE., MM	Wakil Bidang Pelaksanaan
3.	Hendra Fajri, S.Kom	Wakil Bidang Perencanaan
4.	Muhammad Shobari, S.Sos	Sekretaris
5.	Fahrul Razi	Bendahara
6.	Sayed Muammar R	Wakil Bendahara
7.	Khairul Umam	Kepala Rumah Tangga
8.	Helena Sari, S.Sos	Kepala Bagian Humas & SDM
9.	Muhajir	Kepala Sektretariat
10.	Rani Milda Yanti	Divisi Informasi
11.	Ilham Mulyadi	Divisi Informasi
12.	Mabrur	Divisi Publikasi
13.	Helena Sari	Divisi Data
14.	Anita Sari	Divisi Komunikasi
15.	Meli Saputri	Divisi SDM
16.	Zaki	Koordinator Wilayah 1
17.	Kausar	Koordinator Wilayah II

18.	Nasruddin	Koordinator Wilayah III
19.	Gusmawi Mustafa	Koordinator Wilayah 1V
20.	Citra Suherman, SH	Ketua Kota Sabang
21.	Zaki	Ketua Kota Banda Aceh
22.	Rodi	Ketua Aceh Besar
23.	Cut Rahmisa	Ketua Pidie
24.	Muslim	Ketua Pidie Jaya
25.	Faisal	Ketua Bireuen
26.	Mutia	Ketua Lhokseumawe
27.	Kausar	Ketua Aceh Utara
28.	Hendra	Ketua Aceh Timur
29.	dr . Syarifah	Ketua Kota Langsa
30.	Tiara	Ketua Aceh Tamiang
31.	Irman	Ketua Bener Meriah
32.	Muslim Ibrahim	Ketua Aceh Tengah
33.	dr. Mahdin	Ketua Aceh Tenggara
34.	Darwis	Ketua Aceh Singkil
35.	Hendra	Ketua Gayo Lues
36.	Radi Karim	Ketua Kota Subulussalam
37.	Bayu	Ketua Aceh Selatan
38.	Nasruddin	Ketua Aceh Barat Daya
39.	Andi	Ketua Nagan Raya
40.	Damrus	Ketua Aceh Barat
41.	dr. Yenni	Ketua Aceh Jaya

42.	Dodi	Ketua Kabupaten Simeulue
-----	------	--------------------------

(Sumber: Surat Keputusan Ketua Blood For Life Foundation Nomor 01/SK-BFLF/2020)

4. Program Yang Telah Terlaksana



4.5 Pembagian Nasi Gratis Pasien Rumah Singgah

Sumber: Staf Kantor Pusat Blood For Life Foundation

- 1) Memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan darah ketika PMI dan RSUDZA tidak dapat menyediakannya.
- 2) Menginisiasi program orangtua asuh darah untuk anak-anak penderita thalasemia, hemofilia dan kanker anak yang membutuhkan transfusi darah setiap bulan.
- 3) Menyediakan fasilitas rumah sementara (rumah singgah) bagi pasien thalasemia, hemofilia dan kanker anak yang memerlukan tempat tinggal selama masa proses pengobatan atau kemo dengan siklus seminggu sekali.
- 4) Menjalankan program layanan antar jemput bagi pasien kurang mampu dalam menjalani pengobatan thalasemia, hemofilia dan kanker anak yang memerlukan terapi kemo.

- 5) Memberikan pendampingan bagi pasien yang mengidap thalasemia, hemofilia, kanker dan penyakit turunan lainnya.
- 6) Menginisiasi gerakan 25 nasi bungkus setiap hari secara gratis kepada keluarga kurang mampu yang memiliki anggota keluarga yang menderita thalasemia, hemofilia, dan kanker anak.
- 7) Menyediakan Layanan psikolog gratis untuk mendukung pasien dan keluarganya.
- 8) Melakukan kajian motivasi untuk memberikan semangat dan inspirasi kepada pasien serta keluarganya
- 9) Mendirikan Hospital school khusus untuk anak-anak yang menderita thalasemia, hemofilia dan kanker guna memberikan pendidikan selama masa perawatan di rumah sakit.
- 10) Menyediakan inkubator portable secara gratis untuk dipinjamkan kepada keluarga kurang mampu yang memiliki bayi prematur .
- 11) Membuat ruangan bermain khusus anak-anak yang sedang menjalani perawatan kanker di RSUDZA.
- 12) Melakukan aksi sosial “Sedekah Air BFLF” untuk memberikan pasokan air kepada masyarakat yang membutuhkannya.
- 13) Menjalankan program “Sedekah Nasi Bungkus Dan Air” setiap jumat pagi, memberikan nasi bungkus dan air secara gratis kepada mereka yang membutuhkan.
- 14) Menerima mahasiswa magang dan menyediakan informasi teori serta praktek 16 modul secara gratis, program ini juga dilengkapi dengan

memberikan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa magang dalam konteks sociopreneur.

- 15) Menjalankan program donor darah setiap bulan dalam upaya untuk menjaga ketersediaan darah yang memadai.
- 16) Bersedia berkolaborasi dengan 1000 lembaga sebagai langkah untuk meningkatkan dampak positif dan jangkauan dari program-program yang dijalankan.
- 17) Meluncurkan seminar, talk show, training, workshop berkualitas sebagai kegiatan rutin untuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran kesehatan masyarakat.
- 18) Meluncurkan program “Sepuluh Ribu Celengan BFLF” dengan tujuan untuk mendukung program menyelamatkan 6000 ginjal.
- 19) Melakukan kegiatan sosialisasi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai aspek kesehatan.
- 20) Dan melibatkan berbagai inisiatif dan kegiatan lainnya yang terkait dengan isu-isu sosial dan kesehatan.

B. Teknik Komunikasi

1. Memberikan Motivasi dan Manfaat Donor Darah

Blood For Life Foundation menggunakan teknik komunikasi antar personal dalam mensosialisasikan program donor darah berupa memberikan motivasi kepada calon pendonor darah dengan menjelaskan akan manfaat donor darah bagi kesehatan pendonor sukarelawan dan memasukkan unsur keagamaan untuk mempengaruhi masyarakat yang berkeinginan melakukan

donor darah. Dalam memberikan motivasi kepada calon pendonor darah, Michael Oktaviano, S.STP sebagai Ketua Blood For Life Foundation memberikan akan pentingnya manfaat akan donor darah dan kesehatan pendonor sukarelawan dengan memasukkan unsur keagamaan.

“Ada beberapa langkah dalam memberikan motivasi yaitu yang pertama ialah mendonorkan darah itu bukan tujuan untuk membantu orang tapi lebih kepada diri sendiri dulu, ada lebih dari 22 penyakit, nanti bisa search aja di google 22 macam yang bisa hilang saat kita mendonorkan darah, bayangkan dengan kita rutin mendonor dua bulan sekali, atau tiga bulan, empat bulan, atau sekarang dua bulan sekali, sesuai dengan keputusan kementerian kesehatan, persatuan transfusi darah dua bulan sekali, banyak hal yang diperiksa seperti Hb, tensi, gula, asam urat kalau seandainya kita punya penyakit yang tidak menular, sebenarnya pada saat kita donor itu kita mendapatkan informasi pengecekan kesehatan secara gratis dalam diri kita, disamping dua puluh dua macam penyakit yang bisa hilang gitu, itu manfaat untuk diri sendiri. Yang kedua pada saat kita mendonorkan darah bahwa darah kita itu bisa menyelamatkan tiga nyawa apa maknanya, bahwa satu kantong darah ialah satu komponen darah yang bisa diolah menjadi tiga komponen darah pertama berupa darah pekat, kedua trombosit, yang ketiga plasma jadi tiga orang pasien yang membutuhkan jenis darah yang berbeda bisa diselamatkan oleh kita sendiri tiga orang. Yang ketiga sebagai umat islam dan sebagai umat nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam mengatakan bahwa, barang siapa yang menyelamatkan satu nyawa manusia maka seolah-olah dia menyelamatkan nyawa manusia sedunia gitu....berarti kita paham salah satu dunia, dan barangsiapa yang menyelamatkan nyawa orang maka dia menyelamatkan nyawa seluruh manusia. Jadi apa yang dilakukan saat kita donor darah, berarti ada sustainable pahala, apa itu? Pahala yang berkelanjutan disaat pada orang donor, orang yang mendapatkan darah kadarullah mendapatkan kesehatan maka segala aktivitas yang dilakukan akan mendapatkan pahala bagi kita yang mendonorkan darah tersebut, kebaikan yang dilakukan akan mendapatkan pahala karena telah memberikan darah tersebut, ketika dia lagi sholat, baca al-quran dan dia belajar. Jadi memang tidak semua orang bisa bersedekah melalui materi, tapi dengan darah jauh lebih efektif dan berlangsung lama, itu yang kita sampaikan gitu.. belum lagi program darah dari BFLF yang kita sampaikan adalah hal yang unik yaitu bahwa pendonor dipertemukan dengan penerima sehingga yang mendonor dan menerima keluarganya akan terjalin silaturahmi, hubungan personal, sehingga nanti apabila mereka lagi dijalan mereka bisa saling sapa mungkin bisa berlanjut dengan silaturahmi yang

*saling berkunjung dan inilah tujuan dari kehidupan kita bermasyarakat, sehingga terjalin silaturahmi”.*³⁷

Dalam meningkatkan kesadaran donor darah di kota Banda Aceh serta meningkatkan jumlah pendonor sukarelawan dalam program donor darah BFLF, hasil analisa peneliti menunjukkan bahwa BFLF menggunakan teknik komunikasi berupa memberikan motivasi dan penjelasan akan manfaat donor darah bagi diri pendonor mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis, dapat mengetahui kondisi kesehatan karena pada sebelum mendonorkan darahnya pendonor darah akan melakukan pemeriksaan yang dapat mendeteksi kondisi medis tertentu, manfaat donor darah bagi pendonor adalah membantu menjaga kesehatan jantung dan memperlancar aliran darah, tak hanya bagi pendonor manfaat akan donor darah sangatlah bermanfaat untuk penerima darah tersebut satu kantong darah dapat menyelamatkan 3 nyawa manusia, BFLF juga menjelaskan adanya manfaat donor darah bagi umat beragama adalah pahala yang berkelanjutan karena pendonor darah telah membantu banyak pasien yang membutuhkan darah, manfaat lainnya ialah dapat menjalin silaturahmi antara pendonor dan penerima darah

2. Memberikan Perhatian

Kemampuan Yayasan *Blood For Life Foundation* dalam berkomunikasi dengan menunjukkan kemampuan berinteraksi dan keterampilan berkomunikasi kepada pendonor darah sukarelawan dan penerima darah berupa memberikan perhatian penuh, memahami dan menunjukkan minat serta

³⁷ Hasil Wawancara Ketua Blood For Life Foundation, Michael Oktaviano, S.STP hari Selasa tanggal 18 juli 2023 jam 16:18 di Kantor BFLF pusat kota Banda Aceh.

empati kepada pendonor dan penerima darah. Muhammad Arif Mubarak yang merupakan sukarelawan rutin donor darah BFLF memberikan penjelasan terkait bentuk dari perhatian yang diberikan oleh petugas BFLF.

*“Jadi salah satu hal yang sangat saya apresiasi kepada relawannya itu karena ada relawan yang mereka ini sangat perhatian kepada mereka yang mendonorkan darah dan balik lagi kepada pelayanannya yang dimana mereka mencoba melayani pendonor kayak kita ini diantarkanlah ke unit donor darahnya dan mereka juga yang berkomunikasi kepada petugas piket unit donor darah yang mengambil darah karena kan kita tau kalau kita mau ambil darah kita risih sendiri dan kayak kita kayak ngomong seperti ribet tapi dengan adanya relawan BFLF ini jadinya kita kayak terima beres dan waktu pulang mereka juga memberikan kesan-kesan yang positif gitu, terakhir ada dokumentasi juga membantu bahwa riwayat terakhir si pendonor dan diberitahu jadwal donor darahnya ke grup gitu”.*³⁸

Fida Rismanita sukarelawan donor darah dengan rhesus darah B+ juga memberikan penjelasan terkait perhatian yang diberikan kepada pendonor

*“karena dulunya pengen donor darah tapi selalu ga bisa terus awalnya kami tu donornya secara sukarela setelah itu pergilah kamu ketemu dengan salah satu pengurus BFLF nah kami mau donor ni kami bilang gitu, dah terus kami ditemani gitu, posisinya pengurus tersebut baru pulang dari mana gitu tapi langsung siap-siap mau nemani kami, kami tu kayak merasa MasyaAllah kali lah yaa perhatiannya gitu, padahal kan masih capek tapi kami tetap ditemani, alhamdulillah proses donor darahnya lancar walaupun lama kan baru pertama kali donor dulunya itulah senang kali jadinya”.*³⁹

Hasil analisa peneliti menunjukkan bahwa *Blood For Life Foundation* memberikan perhatian dalam memberikan pelayanan untuk kepercayaan pendonor akan pelayanan program donor darah donor darah di BFLF, bentuk dari perhatian tersebut meningkatkan rasa percaya akan donor darah dengan keaktifan petugas dalam memberikan pelayanan berupa membantu pendonor

³⁸Hasil Wawancara Sukarelawan Donor Darah Blood For Life Foundation, Muhammad Arif Mubarak hari Rabu tanggal 12 juli 2023 jam 20:25 diRawa Sakti Coffee.

³⁹Hasil Wawancara Sukarelawan Donor Darah Blood For Life Foundation Fida Rismanita hari Minggu 16 juli 2023 jam 15:23 di Rumah Singgah BFLF

dalam administrasi, menemani pendonor selama transfusi darah berlangsung, serta membantu mendokumentasikan riwayat sukarelawan donor darah.

3. Mengajak dan Mengingatn Secara Berkala Akan Pentingnya Donor Darah

Mengajak calon pendonor sukarelawan dan Meningkatkan Pendonor rutin dengan sosialisasi secara berkala melalui media komunikasi Blood For Life Foundation, petugas BFLF juga mengingatn secara berkala kepada pendonor sukarelawan akan jadwal donor darah relawan rutin dan jadwal pendonor asuh (thalasemia) akan donor darah, meningkatkan secara berkala disampaikan melalui media komunikasi whatsapp group dan secara penyampaian pesan personal melalui whatsapp personal serta media sosial BFLF, penyampaian informasi berkelanjutan tersebut dilakukan untuk menjaga jumlah pendonor rutin di BFLF serta meningkatkan pelayanan dalam melayani pendonor sukarelawan. Muhammad Arif Mubarak menjelaskan bentuk ajakan akan donor darah dalam program BFLF

*“Jadi sebelum kenal bg umum yang pengurusnya sudah pernah dengar juga tentang BFLF ini belum tertarik gitu dengan programnya karena belum kenal secara spesifik gitu dengan lembaganya dan yang kedua gitu toh banyak juga lembaga resmi yang mendistribusikan donor darah gitu apalagi lembaga lain kan ada yang resmi,jadi saat itu kalo ga ada pendekatan secara personal mungkin ga akan ke BFLF, dan yang kedua kan BFLF itu ada fasilitasnya seperti rumah singgah disitu kita bisa melihat kalau misalnya sarana prasarana fisik itu juga turut meningkatkan kepercayaan orang, walaupun nanti dari segi pengambilan darah kan di RSUDZA tapi kami melihat ada kantornya adminstrasinta wahh ini kan kayaknya oke ini, yang ketiga itu kan mengapa terus rutin bisa donor darah di BFLF gitu karena adanya ajakan dengan pendekatan secara personal dari petugasnya ”.*⁴⁰

⁴⁰Hasil Wawancara Sukarelawan Donor Darah Blood For Life Foundation, Muhammad Arif Mubarak hari Rabu tanggal 12 juli 2023 jam 20:25 di Rawa Sakti Coffee

Arif rahman merupakan salah satu sukarelawan program donor darah di BFLF yang memberikan penjelasan akan ajakan serta penyampaian informasi secara berulang ia mengatakan,

*“jadikan ceritanya sebelum 2021 itu kan masa covid saya ke zainal abidin, tapi saya donor itu melihat ada yang pakai baju BFLF, terus saya lihat itu apa, organisasi apa dan ada logo darah, dan saya hubungi langsung menghubungi dan setelah bahkan kalau ada yang membutuhkan darah kita langsung disampaikan terkadang jika tidak melalui whatsapp group bisa lewat personal dihubungi gitu kalo ada yang membutuhkan darah, kita juga diingatkan akan donor darah oleh para pengurus BFLF ni, perihal donor darah dan rumah singgah pasti diinformasikan selalu melalui whatsapp group kak, baik melalui group diingatkan dengan kegiatan kegiatan BFLF maupun dengan adanya format kebutuhan darah secara urgent yang disampaikan di grup”.*⁴¹

Mengajak dan memberikan informasi penting mengenai donor darah disampaikan oleh BFLF. Hasil analisis peneliti menemukan bahwa dengan saling bertukar informasi melalui Whatsapp Group dan ajakan yang dilakukan oleh petugas BFLF bersifat personal kepada calon pendonor darah, dengan adanya kredibilitas dan image yang dibangun oleh BFLF membantu calon pendonor untuk yakin mendonorkan darahnya melalui program donor darah di BFLF serta dengan adanya penyampaian informasi berulang juga dapat membantu meningkatkan pendonor akan pentingnya donor darah dan kebutuhan akan darah tersebut.

⁴¹Hasil Wawancara Sukarelawan Donor Darah Blood For Life Foundation, Arif Rahman hari Jumat 14 juli 2023 jam 10:26 di Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry.

4. Prinsip kegunaan

Informasi yang disampaikan oleh *Blood For Life Foundation* kepada calon pendonor berupa informasi yang bermanfaat terkait donor donor dengan memberikan format pada penyampaian pesan melalui media dengan menyampaikan kebutuhan darah, serta memberikan sosialisasi yang tepat dengan menyampaikan makna manfaat donor darah, pesan atau informasi yang disampaikan kepada pendonor sukarelawan ialah berupa pesan akan pentingnya donor darah. Fida rismanita sukarelawan donor darah memberikan penjelasan terkait penyampaian informasi.

*“kadang pas lagi nunggu nanti kita bisa tanya-tanya ke petugas bflf ni kak, mulai dari siapa yang akan pake darah kita ni, terus penderita apa dia ,semua sebelumnya sudah dijelaskan di grup tapi itulah perugas yang emenmani kita masih mau juga mnejelaskan ke kita, dan kalo kita minta bertemu dengan keluarga pasien yang membutuhkan kan itu bisa kan jadi lebih jelas akan kemana darah kita dipake, dan semua informasi yang fida data tu jelas semua dari grup dikarenakan sudah ada formatnya, misalnya jadwal donor kita udah masuk terus liat di grup kan ada yang butuh terus kita konfirmasi ke petugas kalo kita mau donor nanti kita dibantu komunikasi dengan pasien yangmembutukan darah tersebut, jadi ga payah kita lagi tinggal terima siap aja gitu kak, kalo belum terpenuhi kita bisa langsung donor darah gitu”.*⁴²

Hasil analisa yang peneliti temukan bahwa BFLF dalam menyampaikan pesan informasi hanya menyampaikan pesan terkait donor darah dan kebutuhan akan darah melalui whatsapp grup para pendonor, dengan penggunaan format kebutuhan darah membantu pendonor untuk mengetahui akan kebutuhan donor darah.

⁴²Hasil Wawancara Sukarelawan Donor Darah Blood For Life Foundation Fida Rismanita hari Minggu 16 juli 2023 jam 15:23 di Rumah Singgah BFLF

5. Efisiensi penyampaian pesan

Komunikasi yang dilakukan dengan para pendonor darah seputar tentang donor darah dengan efisiensi penyampaian informasi akan donor darah membantu mengurangi adanya kesalahpahaman penyampaian informasi, Arif Rahman sukarelawan program donor darah mengatakan bahwa,

“jadi kalau kita lihat di grup ada pesannya jelas, ada format pesannya kayak golongan darah apa yang dibutuhkan, terus penyakit apa yang diderita, berapa banyak jumlah darah yang dibutuhkan, dan walaupun sudah terpenuhi pasti juga dibilang di grup gitu, dan kalau misalkan belum nanti kalau kita mau donor tinggal hubungi pengurus BFLF lalu dengan sigap kita bisa donor dan bantu orang yang membutuhkan darahnya gitu kak”⁴³

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa penyampaian informasi yang jelas dan tepat dilakukan hanya membahas kerjasama donor darah melalui media perantara berupa whatsapp grup dan personal chat antara penerima dan pendonor darah, penggunaan format pesan aan kebutuhan darah membantu mempermudah pendonor menerima pesan yang disampaikan oleh BFLF, penyampaian pesan informasi melalui grup whatsapp tanya seputar donor darah dengan format berupa, nama pasien, golongan darah yang dibutuhkan, penyakit diderita, jumlah kantong darah yang dibutuhkan serta nomor pasien yang bisa dihubungi, efisiensi penyampaian pesan ini membantu pendonor yang sesuai dengan golongan darah dengan cepat dapat membantu pasien yang membutuhkan darah tersebut.

⁴³Hasil Wawancara Sukarelawan Donor Darah Blood For Life Foundation, Arif Rahman hari Jumat 14 juli 2023 jam 10:26 di Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry.

C. Strategi Komunikasi

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan cara bekerjasama dengan beberapa instansi dan komunitas serta bekerjasama dengan individu, sosialisasi yang digunakan melalui perantara media komunikasi dan secara langsung tatap muka Khairul Umam sebagai kepala program donor darah BFLF menjelaskan strategi yang dilakukan BFLF dalam mengajak masyarakat kota Banda Aceh menjadi pendonor darah dalam program donor darah BFLF,

“sosialisasinya sendiri yang pasti kita lewat media komunikasi dan sosialisasi secara langsung ketika bertemu dengan komunitas atau organisasi, ataupun secara personal kita berbincang, adapun yang nanti dijelaskan yaitu yang bagaimana pasien pasien ini membutuhkan darah yang dari daerah kabupaten yang jauh di Banda Aceh ataupun yang harus di banda aceh sedangkan mereka ga kenal saudara dan ga kenal siapapun tetapi mereka butuh darah ,sedangkan mereka tidak tahu pendonornya,nah itulah cara kami membantu orang membutuhkan darah dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat masyarakat mengenai kebutuhan darah dan saling menghubungi, menyampaikan pesan kebutuhan darah kepada pendonor rutin di BFLF dengan cara tersebut calon pendonor tertarik untuk donor darah”.⁴⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Blood For Life Foundation* melakukan sosialisasi dengan menjalin kerjasama berbagai instansi, komunitas dan organisasi, BFLF juga melakukan sosialisasi setiap harinya kepada masyarakat kota Banda Aceh dengan menggunakan website dan sosial media sebagai sarana menyampaikan informasi sosialisasinya dan sosialisasi secara langsung dengan tatap muka kepada masyarakat dan mengajak calon pendonor

⁴⁴Hasil Wawancara Kepala Program Donor Darah Blood For Life Foundation, Khairul Umam hari Selasa tanggal 18 juli 2023 jam 16:18 di Kantor BFLF pusat kota Banda Aceh

dengan menjelaskan program donor darah di BFLF, memberikan pemahaman manfaat akan pentingnya donor darah kepada masyarakat kota Banda Aceh.

2. Mengenal Sasaran Komunikasi

Kemampuan BFLF dalam merencanakan tujuan dalam program donor darah untuk meningkatkan kesadaran donor darah di Banda Aceh dilakukan dengan membuat strategi komunikasi interpersonal yang mempertimbangkan komponen-komponen komunikasi. Khairul Umam yang merupakan kepala program donor darah menjelaskan strategi komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran donor darah di kota Banda Aceh melalui program donor darah Blood For Life Foundation,

“sosialisasinya itu selain lewat media juga sosialisasi secara langsung ketika bertemu dengan secara individu berbincang, misal ada mahasiswa, orangtua berbagai kalangan yang saat ada komunitas bisa jadi calon pendonor darah nantinya adapun yang nanti dijelaskan yaitu bagaimana pasien-pasien ini membutuhkan darah yang dari daerah kabupaten yang jauh di Banda Aceh ataupun yang harus di Banda Aceh sedangkan mereka ga kenal saudara dan ga kenal siapapun tetapi mereka butuh darah sedangkan mereka tidak tahu pendornya, itulah cara kami mensosialisasikan kepada masyarakat masyarakat di Banda Aceh agar mereka tertarik untuk donor darah. Untuk sosialisasinya sendiri untuk program di BFLF itu kegiatan donor darahnya itu dilakukan pas ada keluarga yang membutuhkan darah, jadi BFLF itu langsung menghubungkan antara pendonor dan keluarga pasien yang membutuhkan darah mereka tertarik dan yakin bahwa darah mereka sudah pas ke pasien yang membutuhkan darah. Dan caranya itu Pertama kita kasih tau bahwa ada pasien-pasien tertentu yang memang membutuhkan darah setiap saat ada yang seminggu sekali mereka butuh darahnya ada yang dua minggu sekali dan ada yang satu bulan sekali dan itu seperti penyakit thalasemia pasien-pasien yang seperti ini mereka membutuhkan darah itu seumur hidup mereka nah dari kasus-kasus inilah yang dikabari ke para pendonor-pendonor ini sehingga mereka yaaa oh... mungkin mau donor dan mereka ada yang malahan ada bersedia jadi pendonor asuh pas mereka sudah siap donor darah sudah masanya donor darah pasien yang membutuhkan darah.. aaa... mereka sudah siap dihubungi.”⁴⁵

⁴⁵Hasil Wawancara Kepala Program Donor Darah Blood For Life Foundation, Khairul Umam hari Selasa tanggal 18 Juli 2023 jam 16:18 di Kantor BFLF pusat kota Banda Aceh

Adapun hasil Analisa peneliti BFLF menyusun strategi komunikasi dengan cara mengenali sasaran komunikasi dalam mengajak masyarakat kota banda aceh dari berbagai kalangan yang menjadi pendonor rutin program donor darah BFLF, relawan BFLF melalui daya tarik yang dimilikinya membantu dalam menyakikankan banyak orang untuk ikut serta dalam program donor darah mulai dari remaja, mahasiswa hingga orang tua menjadi bagian dari pendonor sukarelawan dalam program *Blood For Life Foundation*, penyampaian informasi kepada calon pendonor den dengan menyampaikan pesan kebutuhan darah secara mendadak dan menjelaskan akan kondisi pasien yang mmebutuhkan darah dapat membnatu menykingkan calon pendonor untuk melakukana donor draah melalui BFLF.

3. Menggunakan Media Komunikasi

Pemilihan media komunikasi berupa website, media sosial dan *whatsapp group* membantu petugas dalam menyampaikan informasi kepada calon pendonor dan pendonor rutin untuk bertukar informasi seputar donor darah. Michael Oktaviano, SSTP selaku Ketua *Blood For Life Foundation* menjelaskan penggunaan media komunikasi sebagai salah satu strategi dalam meningkat jumlah pendonor darah di kota Banda Aceh.

“Semualah..medianya semua ada instagram, facebook, tik-tok, youtube semua.. semua sarana itu kita semua media sosial itu aktif kita dan kita minta sahabat juga mensosialisasikan juga...Melalui instagram, facebook, youtube dan tik-tok kita aktif di media sosial..Pemberian informasi itu melalui WA, whatsapp group dengan pesan yang langsung ditulis berisi urgent ada formatnya.. malahan formatnya kita itu diikuti oleh orang lain.. diikutin itu ini bener.. ini dia butuh

*darah nii dia mau share dia kan bingung jadi ikuti format BFLF yang ada di WA .. nanti yaa diambil saja formatnya*⁴⁶

Hasil analisa peneliti BFLF memberikan informasi kebutuhan darah bagi pasien dirumah sakit dalam keadaan yang darurat, tak hanya saling menyampaikan informasi menggunakan media sosial berupa *whatsapp group* informasi kebutuhan darah dengan membuat format rekap data pasien yang membutuhkan darah menggunakan sarana media sosial berupa website www.bflf.or.id instagram @bflfindonesia, facebook @blood for life foundation, dan youtube @BFLF Indonesia untuk mengajak masyarakat kota Banda Aceh memberikan informasi terkait program donor darah, penyampaian informasi dapat dilakukan dengan cara *share to share* untuk mempengaruhi calon pendonor lainnya melalui saling berbagi informasi terkait donor darah dan dokumentasi para pendonor yang sudah melakukan donor darah sehingga dapat mempengaruhi calon pendonor secara tidak langsung.

4. Peranan Komunikator Dalam Menunjukkan Rasa Empati dan Melakukan Pendekatan Komunikasi

Mengajak dan mempengaruhi masyarakat kota banda aceh untuk ikut serta dalam meningkatkan kesadaran donor darah dan membantu masyarakat yang membutuhkan darah dengan melakukan pendekatan komunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BFLF dalam mensosialisasikan program donor darah dengan cara melakukan pendekatan berupa mempengaruhi calon pendonor

⁴⁶Hasil Wawancara Ketua Blood For Life Foundation, Michael Oktaviano, S.STP hari Selasa tanggal 18 juli 2023 jam 16:18 di Kantor BFLF pusat kota Banda Aceh

menggunakan teknik komunikasi antar personal melalui cara memotivasi calon pendonor dengan pemahaman akan manfaat penting donor darah, mendampingi dan memberikan perhatian penuh kepada pendonor dan memberikan pelayanan terbaik dengan menemani pendonor darah sukarelawan selama transfusi darah berlangsung, adapun cara pendekatan komunikasi lainnya berupa memberikan fasilitas transportasi antar jemput pendonor darah, memberikan motivasi dalam *sharing session* oleh petugas BFLF kepada pendonor donor sukarelawan, menyediakan konsumsi untuk pendonor, membantu dalam proses registrasi donor darah, umam selaku kepala program donor darah BFLF mengatakan terkait bagaimana relawan menarik rasa empati kepada calon pendonor berupa,

“ kita kasih tahu mereka bagaimana kondisi si pasien ni misalnya kita kasih tunjuk vidio keadaan pasien dirumah sakit, terus fotonya, dan kita ceritakan kisah perjuangan pasien untuk sembuh, jarak tempuh dari kampung pasien ke tempat berobat, kadang kita pertemukan juga keluarga pasien ini dengan calon pendornya sehingga mereka percaya dengan apa yang kita sampaikan dan kalau untuk pasiennya kita berikan perhatian penuh dengan membantu carikan pendonor darah, terus kita bantu dalam pelayananan juga dari administrasi sampai ke mereka selesai transfusi darah kita temanin,kita kasih tau kondisi pasien yang menerima darah mereka”⁴⁷

Yayasan BFLF menarik rasa empati dengan penjelasan kondisi pasien yang membutuhkan darah berupa menampilkan dokumentasi foto atau video kondisi pasien kepada calon pendonor sehingga menimbulkan perasaan peduli antar sesama yang menjadi pemicu agar calon pendonor yang ragu dapat memiliki kepercayaan akan donor darah.

⁴⁷Hasil Wawancara Kepala Program Donor Darah Blood For Life Foundation, Khairul Umam hari Selasa tanggal 18 juli 2023 jam 16:18 di Kantor BFLF pusat kota Banda Aceh

Pendekatan kepada pasien dilakukan dengan memberikan empati dan meningkatkan pelayanan untuk pasien berupa petugas BFLF juga melakukan pendekatan dengan membantu pendonor untuk saling menjalin silaturahmi atau kerjasama kepada pasien yang membutuhkan daerah secara langsung dengan tatap muka, *blood for life foundation* juga memberikan pelayanan yang baik berupa pendampingan pendonor selama transfusi donor darah sebagai salah satu daya tarik dimiliki lembaga tersebut yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan ketertarikan pendonor sukarelawan sehingga memberikan kepercayaan penuh dalam melakukan donor darah di BFLF.

5. Peranan Komunikator Dalam Komunikasi Berupa Daya Tarik *Blood For Life Foundation*.

Blood For Life Foundation dengan memiliki daya tarik dalam mensosialisasikan program donor darah yang dapat menimbulkan ketertarikan masyarakat kota banda aceh yang belum pernah mendonorkan darahnya sehingga calon pendonor tertarik untuk menjadi pendonor rutin di program donor darah BFLF dengan menggunakan daya tarik dalam strategi komunikasi yang digunakan membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk donor darah. Fida Rismanita sebagai pendonor sukarelawan dalam program donor darah Blood For Life Foundation mengatakan,

“kita kalo habis donor kan masih oyong tulah mereka temani dan bahkan diantar kerumah, ada juga berbagi motivasi lewat berbagi cerita anak anak yang thalasemia itu kan sangat memprihatinkan karena butuh darah, sedangkan pendonor itu baru donor kan dua bulan sekali kan,dari adanya pelayanan yang diberikan BFLF inilah makin meyakinkan saya untuk akan tetap melakukan donor darah di BFLF dan kalau di rumah sakit pada saat transfusi darah juga

*banyak relawan yang katanya lebih nyaman donor darah melalui yayasan Blood For Life Foundation daripada lembaga-lembaga lain.*⁴⁸

Adapun relawan donor darah Arif Rahman Mahasiswa Psikologi Uin Ar-Raniry yang aktif dalam melakukan donor darah melalui yayasan Blood For Life Foundation yang memiliki minat akan donor darah dalam jangka panjang melalui program darah BFLF, Arif Rahman dalam wawancara yang peneliti lakukan ia mengatakan,

“Daya tarik BFLF ini karena lembaga ini suka menolong orang lain, suka membantu lansia dan keluarga yang membutuhkan dan itu membuat saya termotivasi untuk membantu juga, kemarin pada saat ramadhan saya ada ikut kegiatannya juga dan itu menyakinkan saya untuk melakukan donor darah jangka panjang dan kita juga dibantu bertemu dengan keluarga yang membutuhkan darah ini, dengan itu kan ada sistem transparan penggunaan darahnya sehingga ga jadi ragu kalo donor darah sama BFLF”.

Muhammad Arif Mubarak sukarelawan donor darah BFLF juga mengatakan;

“sederhana sih tapi kepercayaan itu kan menjadi sinergi bagi orang –orang makannya orang percaya dan terus tetap akan donor draha di BFLF,dan dulu pernah dengar dari relawan BFLF nya tentang profil foundernya ini pak michael, saya pernah dengar juga bahwa beliau ini kan orang baik karena gimana ya kalau menurut misalkan orang-orang baik itu tidak berorientasi semata-mata kepada material karena kan bisa kita lihat, maaf cakap orang-orang yang mendirikan yayasan itu apa koruptor terus pencitraan tapi pada waktu itu dan hingga saat ini saya ga melihat hal itu pada diri pak michael, nah jadi hal yang menarik dari BFLF ini kan pertama akan ada kepercayaan si pendonor itu nomor satu dan kedua gimana mendapatkan trust tadi bukan karena pendekatan interpersonal atau apu emosional tetapi juga transparansi dari lembaga ini sendiri itu apakah mereka bertanggung jawab serta prinsip dan ideologi yang BFLF punya lembaga tersebut berdiri atas dasar apa, imeg yang dibangun , tranpasri penguasaan darahnya dan aku percaya kasih bahwa BFLF ini memiliki orang-orang yang dapat dipercaya”⁴⁹

⁴⁸Hasil Wawancara Sukarelawan Donor Darah Blood For Life Foundation Fida Rismanita hari Minggu 16 juli 2023 jam 15:23 di Rumah Singgah BFLF

⁴⁹Hasil Wawancara Sukarelawan Donor Darah Blood For Life Foundation, Muhammad Arif Mubarak hari Rabu tanggal 12 juli 2023 jam 20:25 di Rawa Sakti Coffee.

Hasil Analisa Peneliti menunjukkan bahwa daya tarik yang dimiliki berupa kepercayaan pendonor terhadap program yang dijalankan, hal tersebut menjadi kunci utama dalam kesuksesan sosialisasi yang telah dilakukan, transparansi penggunaan darah yang mempertemukan pendonor dan pasien yang membutuhkan darah dapat meningkatkan kepercayaan pendonor terhadap yayasan *Blood For Life Foundation*, daya tarik yang memikat para pendonor dapat meningkatkan kredibilitas BFLF, dengan adanya transparansi penggunaan darah antara petugas BFLF dan pendonor sukarelawan menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan oleh para pendonor yang belum pernah sama sekali mendonorkan darahnya sehingga dapat dengan mudah mendonor melalui program donor darah BFLF.

Tak hanya melalui transparansi penggunaan darah, untuk meningkatkan kredibilitas dan daya tarik program donor darah BFLF juga menggunakan langkah ataupun teknik berupa memberikan perhatian penuh kepada calon pendonor dengan membantu dalam mengakomodasi informasi database pendonor, melakukan pendampingan pendonor sukarelawan dan warga yang membutuhkan darah, dalam hal tersebut petugas BFLF mendampingi pendonor sukarelawan berupa membantu registrasi pendonor, memberikan motivasi kepada pendonor yang belum pernah mendonor sehingga tidak memiliki keraguan untuk mendonorkan darahnya, petugas BFLF juga menyediakan konsumsi serta menyediakan transportasi antar jemput pendonor darah sukarelawan, langkah ataupun upaya BFLF dalam meningkatkan pelayanan tersebut menjadi daya tarik

yang dapat meningkatkan kepercayaan pendonor sukarelawan dan calon pendonor darah sehingga dapat meningkatkan jumlah pendonor darah program darah BFLF.

D. Pembahasan

Blood For Life Foundation adalah yayasan yang bergerak secara sukarela khususnya dalam bidang sosial dan kesehatan yang didirikan pada tanggal 26 desember 2010, Dalam aktivitas sosialnya fokus utama BFLF adalah membantu masyarakat yang membutuhkan darah. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan database pendonor, fungsi sebagai media komunikasi untuk bantuan donor darah, dan mendukung aksi sukarela sebagai pendonor darah bagi masyarakat, serta aktif mengakomodasi informasi pendonor maupun warga yang membutuhkan darah. Dalam membantu memenuhi kebutuhan darah di kota Banda Aceh, BFLF menggunakan strategi komunikasi dan teknik komunikasi dengan melakukan kerjasama kepada beberapa komunitas serta individu untuk membuat kegiatan donor darah agar dapat membantu pasien yang membutuhkan darah.

Strategi dan teknik komunikasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat kota Banda Aceh untuk mendonor darah dilakukan *Blood For Life Foundation* Kota Banda Aceh mengarah pada teori AIDDA, adapun data yang relevan selama penelitian adalah dijelaskan dalam lima tahapan sebagai berikut:

- 1) *Attention* (Perhatian), petugas program darah Blood For Life Foundation melakukan sosialisasi, bekerjasama dengan berbagai instansi, BFLF melakukan sosialisasi setiap harinya kepada masyarakat kota Banda Aceh

dengan menggunakan website, whatsapp dan sosial media sebagai sarana menyampaikan informasi sosialisasinya serta melakukan sosialisasi secara langsung dengan tatap muka kepada masyarakat dengan menjelaskan program donor darah di BFLF dan memberikan pemahaman akan pentingnya donor darah kepada calon pendonor sehingga dapat menarik perhatian calon pendonor agar dapat mendonorkan darahnya.

- 2) *Interest* (Minat) merupakan kelanjutan dari perhatian yang menimbulkan adanya sebuah keinginan, dalam hal ini petugas program donor darah BFLF mengambil perhatian masyarakat sehingga menimbulkan adanya minat calon pendonor darah melalui penyampaian informasi terkait pasien yang membutuhkan darah dengan menampilkan dokumentasi foto dan video, memberikan pelayanan berupa menemani pendonor darah selama transfusi darah berlangsung, menyediakan fasilitas transportasi serta membantu dalam administrasi pendaftaran donor darah, tak hanya itu petugas juga mempertemukan secara langsung antara pendonor dan pasien atau keluarga pasien yang membutuhkan darah tersebut.
- 3) *Desire* (Keinginan), adalah sebuah proses yang terjadi setelah timbul perhatian, pada tahap ini petugas BFLF berusaha melakukan pendekatan dengan cara mempengaruhi calon pendonor menggunakan teknik komunikasi antar personal dalam memotivasi calon pendonor melalui pemahaman, mendampingi dan memberikan perhatian penuh kepada pendonor selama transfusi darah berlangsung, adapun cara pendekatannya berupa memberikan fasilitas transportasi antar jemput pendonor darah, memberikan motivasi

dalam sharing session antara petugas dan pendonor sebelum melakukan transfusi darah, menunjukkan rasa empati, menyediakan konsumsi untuk pendonor, membantu dalam proses registrasi donor darah .

- 4) *Decision* (Keputusan) proses ini adalah tindakan yang dilakukan oleh masyarakat atau calon pendonor darah dalam bentuk eksekusi. Yakni memutuskan untuk melakukan donor darah setelah menimbang manfaat yang didapat setelah mendonorkan darahnya. Hal ini akan terjadi setelah proses kesadaran akan manfaat donor darah, rasa kepercayaan akan donor darah, daya tarik yang ditampilkan, bentuk perhatian yang diberikan, penyampaian yang tepat dan jelas terhadap pesan yang disampaikan oleh petugas BFLF ,sehingga menimbulkan ketertarikan para pendonor darah sehingga menjadi dampak positif pada minat para calon pendonor darah untuk melakukan donor darah.
- 5) *Action* (Tindakan) adalah keputusan yang dibuat oleh calon pendonor setelah melakukan donor darah. Setelah melakukan donor darah, timbul kepuasan pada diri pendonor sukarelawan, secara berkelanjutan dan bisa menjadi contoh untuk masyarakat yang belum pernah melakukan donor darah. Dalam hal ini masyarakat yang telah melakukan donor darah menjadi pendonor rutin dalam program donor darah BFLF.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Blood for life foundation dalam mensosialisasikan program darah di kota Banda Aceh menggunakan teknik komunikasi antar personal sebagai cara atau langkah dan strategi komunikasi antar personal sebagai rancangan dalam mengajak masyarakat kota Banda Aceh melakukan donor darah untuk membantu pasien yang membutuhkan darah di Banda Aceh, dengan sosialisasi tersebut dapat meningkatkan kesadaran donor darah masyarakat kota Banda Aceh. Adapun hasil penelitian ini BFLF menggunakan teknik komunikasi antar personal dalam mensosialisasikan program donor darah berupa memberikan motivasi dengan memasukkan unsur keagamaan untuk mempengaruhi masyarakat yang berkeinginan melakukan donor darah, memberikan penjelasan terkait manfaat donor darah kepada masyarakat yang belum pernah melakukan donor darah akan pentingnya donor darah bagi diri sendiri dan orang lain, memberikan perhatian kepada calon pendonor dengan memfasilitasi transportasi antar jemput pendonor darah, membantu dalam merekap data diri pendonor, menyediakan konsumsi pendonor yang akan melakukan transfusi darah dan mendampingi pendonor darah selama transfusi darah berlangsung, mengingatkan secara berulang mengenai donor darah dan informasi layanan berkelanjutan kepada masyarakat yang sudah melakukan donor darah agar dapat saling bertukar informasi serta dapat menjalin kerjasama seputar donor darah melalui sosial media BFLF dan whatsapp grup

pendonor darah sehingga komunikasi antara petugas dan pendonor rutin berjalan dengan baik.

Blood for Life Foundation (BFLF) telah berhasil merencanakan dan melaksanakan program donor darah di Banda Aceh dengan baik. Beberapa strategi komunikasi yang digunakan, seperti penggunaan media sosial, whatsapp group, dan pendekatan langsung dengan pendonor, telah membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah. BFLF menggunakan berbagai media komunikasi untuk mengajak masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk pendonor rutin, untuk terlibat dalam program donor darah. Penggunaan website, media sosial, dan whatsapp group memudahkan penyampaian informasi kebutuhan darah dan dokumentasi pendonor. Selain itu, keaktifan petugas BFLF dalam memberikan pelayanan yang baik, seperti pendekatan personal dan pendampingan selama transfusi donor darah, telah menjadi daya tarik bagi pendonor. Pentingnya kepercayaan dari pendonor terhadap program yang dijalankan oleh BFLF menjadi fokus utama dalam meningkatkan kesadaran donor darah. Transparansi dalam penggunaan darah, pertemuan antara pendonor dan pasien yang membutuhkan darah, serta prinsip-prinsip yang dipegang oleh BFLF, semuanya berkontribusi pada pembentukan kepercayaan dari masyarakat. Daya tarik yang dimiliki oleh BFLF juga melibatkan image atau kredibilitas yang baik, menjadi pertimbangan penting bagi para pendonor. Dengan demikian, sosialisasi program donor darah yang dilakukan oleh BFLF bukan hanya berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Banda Aceh, tetapi juga membangun kepercayaan dan keterlibatan aktif dari para pendonor.

Model AIDDA sebagai Teori Pendukung BFLF menggunakan (*Attention, Interest, Desire, Decision, dan Action*) sebagai dasar teoritis untuk merancang strategi komunikasinya. Pendekatan ini memastikan perhatian, minat, keinginan, keputusan, dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan program donor darah..

B. Saran

Berdasarkan dari Teknik dan komunikasi antar personal yang digunakan *Blood For Life Foundation* telah memberikan keberhasilan dalam menyampaikan informasi melalui metode yang digunakan, penyusunan pesan, dan mengenal khalayak. Saran dari peneliti untuk BFLF sebagai berikut:

1. *Blood For Life Foundation* pusat kota Banda Aceh seharusnya dapat bekerja sama dengan pemerintah, agar pemerintah dapat memfasilitasi relawan atau petugas BFLF yang telah membantu dalam meningkat kesadaran donor darah di Banda Aceh.
2. BFLF seharusnya dapat menjalankan strategi komunikasi untuk meminimalisir budaya sikap keluarga pasien yang memberikan sejumlah uang kepada pendonor dengan cara mengingatkan keluarga pasien untuk tidak memberikan sejumlah uang kepada para pendonor yang memberikan darahnya untuk keluarga pasien yang membutuhkan darah dengan menyampaikan informasi kepada calon pendonor agar tidak menerima pemberian dari keluarga pasien yang menerima donor darah sehingga tidak memberatkan keluarga pasien yang sedang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, *“Teori dan Paradigma Penelitian Sosial”*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006).
- Albi Anggito, *“Metodologi penelitian kualitatif”*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018).
- Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2015).
- Andi Asari, *“Pengantar Ilmu Komunikasi”*, (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023).
- Aulia Andriyanto, *“Strategi Komunikasi Palang Merah Indonesia (PMI) Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Donor Darah di Kabupaten Indragiri Hilir”*, Skripsi, tidak diterbitkan. Riau Fakultas dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, 2021.
- Hafied Cangara, *“Perencanaan & Strategi Komunikasi”* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014).
- Diky Ade Putra, *“Aktivitas Komunikasi Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah Sukarela”*, Skripsi, tidak diterbitkan. Pekanbaru Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, 2020.
- Effendy Onong Uchjana, *“Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek”*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Effendy, Onong Uchjana. *“Hubungan Masyarakat”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Endang Naryono, *“Analisis AIDDA (Attention, Interest, Desire, Decision, Action) Terhadap Efektivitas Iklan Sebagai Dasar Strategi Pemasaran Online Shop”*, Jurnal STIE PASIM SUKABUMI Vol. 08, No. 01 (Januari-Juni 2019).
- Haedir Ahmad Malik, dkk, *“Kampanye Kesadaran Donor Darah Masyarakat Kota Makassar (Studi Strategi Dakwah Humani)”*, Jurnal Washiyah(Online) jilid 1, nomor 3, september 2020,.
- Hafied Cangara *“Perencanaan & Strategi Komunikasi”* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014).
- Henry Subiakto. *“Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi”*. (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2012).
- Husnaini Usman, *“Metode Penelitian Sosial”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

- Lilis Farinda, “Strategi Komunikasi Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Nagan Raya Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Mendonor Darah”, Skripsi, tidak diterbitkan. Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar –Raniry, 2018.
- M. Rizki Arfan, Strategi Komunikasi Persuasif Unit Transfusi Darah PMI Pekanbaru Dalam Meningkatkan Jumlah Donor Darah Sukarela di Tengah Pandemi Covid-19, Skripsi, tidak diterbitkan. Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, 2021.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher,2015).
- Muh.Fitrah,”*Metodologi penelitian:Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Studi Kasus*”, (CV Jejak, Sukabumi).
- Muhammad Basri Leo, “*Developing Interpersonal Skills (Mengembangkan Keterampilan Antar Pribadi)*”,(CV Beta Akasara,2021).
- Purnama Arafah, Teknik Komunikasi Persuasif Komunitas Apheresis Dalam Meningkatkan Pendonor Sukarela Masyarakat Muslim di Kota Medan, Skripsi. Medan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, 2018.
- Rifai, “*Penelitian Tindakan Kelas Dalam PAK: Classroom Action Research In Cristian Class,*” (Jakarta: Bron Wings Publishing, 2016).
- Sugiyono,”*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Alfabeta CV, Bandung).
- Suranto Aw, “*Komunikasi Interpersonal*”, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2011).

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Sri Wahyuni Amiga

NIM : 180401023

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kejarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Desember 2023

enyatakan,


METERAI
TEMPEL
SRI WAHYUNI AMIGA
NIM. 180401023

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.1283/Un.08/FDK/KP.00-4/06/2023

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry,
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr.: 1) Drs. Syukri, M.Ag PEMBIMBING UTAMA (Subtansi Penelitian)
2) Hanifah, S.Sos.I.,M.Ag PEMBIMBING KEDUA (Teknik Penulisan)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Sri Wahyuni Amiga

NIM/Jurusan : 180401023/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : *Komunikasi Antar Personal Blood For Life Foundation Dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah di Banda Aceh*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN AR-Raniry Tahun 2023,
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal 13 Juni 2023 M

24 Dzulqaidah 1444 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,


Kusmawati Hatta



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1838/Un.08/FDK.I/PP.00.9/07/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Blood For Life Foundation
Assalamu'alaikum Wr.Wb,
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SRI WAHYUNI AMIGA / 180401023**
Semester/Jurusan : / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat sekarang : Lr.Rahmad 2 ,Limpok, Darussalam, Aceh Besar.1

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Komunikasi Antarpersonal Blood For Life Foundation Dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah Di Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Juli 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Desember
2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



BLOOD FOR LIFE FOUNDATION

Jl. Kepiting No. 5 Bandar Baru, Kec. Kuta Alam – Banda Aceh, 23126
Telp. 0823-7080-9008 Email : bloodforlifefoundation@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 067/BFLF/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Michael Octaviano, S.STP
Jabatan : Ketua Umum Blood For Life Foundation (BFLF)
Alamat : Gampong Lampriet, Kota Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyuni Amiga
NIM : 180401023
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian ilmiah di Lembaga Sosial BFLF Indonesia (Banda Aceh) dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Komunikasi Antar Personal Blood For Life Foundation Dalam Mensosialisasikan Program Donor Darah di Banda Aceh*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 29 September 2023

KETUA UMUM



(MICHAEL OCTAVIANO, S. STP)

AR - RANIRY

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Michael Oktaviano, S.STP selaku Ketua *Blood For Life Foundation*



Wawancara Khairul Umam, S.Pd Selaku Ketua Program Donor Darah BFLF



Wawancara Muhammad Shobari, S.Sos selaku Sekretaris Blood For Life Foundation



Wawancara Fida Rismanita Sukarelawan Rutin Donor Darah BFLF



Wawancara Muhammad Arief Mubarak Sukarelawan Rutin Donor Darah BFLF



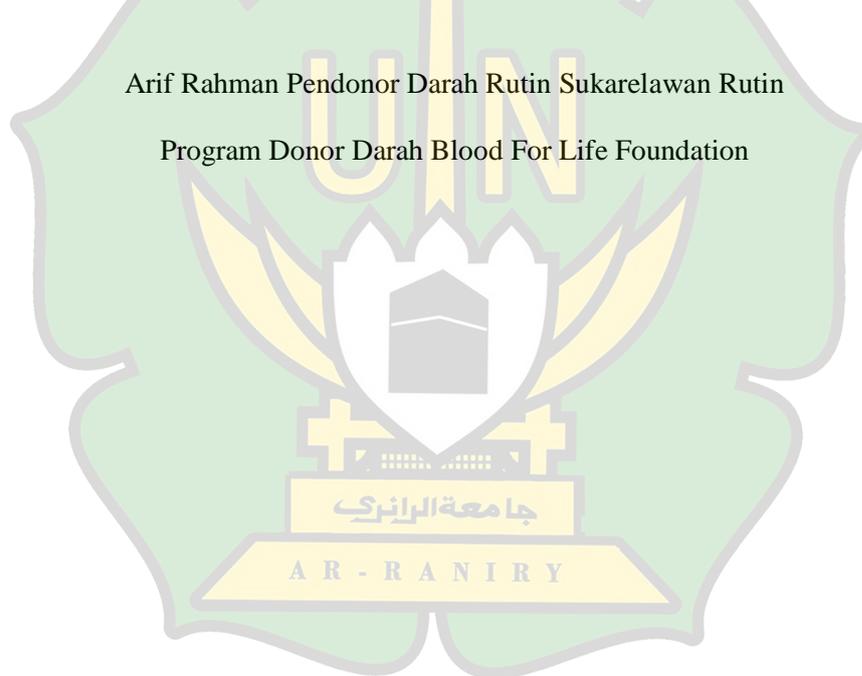
Wawancara Arif Rahman Sukarelawan Rutin Donor Darah BFLF



Muhammad Arief Mubarak Pendor
Darah Sukarelawan Rutin Program Donor Darah BFLF



Arif Rahman Pendonor Darah Rutin Sukarelawan Rutin
Program Donor Darah Blood For Life Foundation



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sri Wahyuni Amiga
2. Tempat / Tgl. Lahir : Padang/15 Januari 2000
- Kecamatan :Nanggalo
- Kabupaten/Kota : Sumatra Barat
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 180401023 / Komunikasi Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jln. Takengon- Angkup
 - a. Kecamatan : Bies
 - b. Kabupaten : Aceh Tengah
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : Swahyuniamiga@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat : Tahun Lulus 2012
10. MTs/SMP/Sederajat : Tahun Lulus 2015
11. MA/SMA/Sederajat :Tahun Lulus2018

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Nuraddin
14. Nama Ibu : Sri Kasturi
15. Pekerjaan Orang Tua : TNI-AD
16. Alamat Orang Tua : Jln. Takengon- Angkup
 - a. Kecamatan : Bies
 - b. Kabupaten : Aceh Tengah
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 14 Desember 2023

Peneliti,



(Sri Wahyuni Amiga)